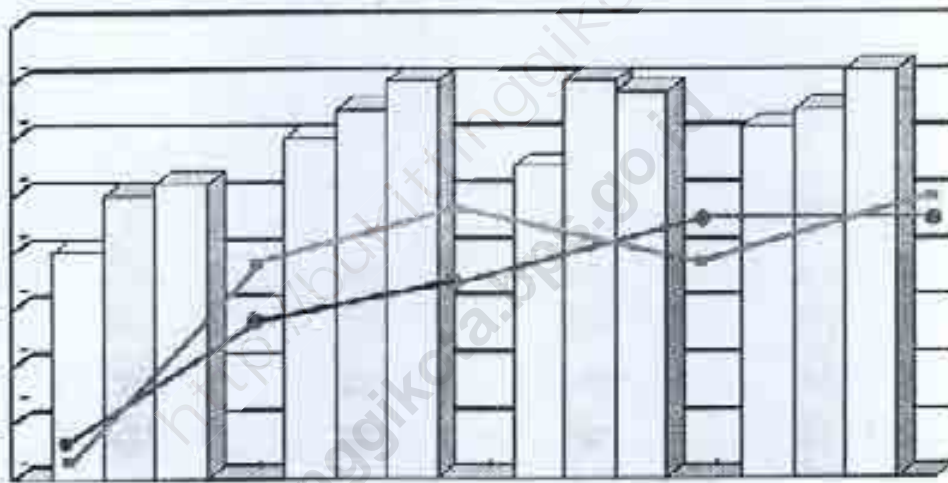




**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN  
TINGKAT INFLASI KOTA BUKITTINGGI  
2004**

**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AND INFLATION OF BUKITTINGGI  
2004**



**KERJASAMA  
BAPPEDA**

**BPS**

**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BUKITTINGGI**

---

**PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO  
DAN TINGKAT INFLASI**

**KOTA BUKITINGGI**

**2004**

---

---

# **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN TINGKAT INFLASI KOTA BUKITINGGI TAHUN 2004**

Katalog BPS : 8304.13.75  
Nomor Publikasi : 13754.05.02  
Ukuran Buku : 21 Cm X 28 Cm  
Jumlah Halaman : 59 Halaman

Naskah / Editor  
Seksi Statistik Distribusi  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Cover :  
Seksi Statistik Distribusi  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh  
Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi dan  
BAPPEDA Kota Bukittinggi

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

---

## SAMBUTAN

Sudah merupakan keyakinan kita, bahwa keberhasilan suatu perencanaan pembangunan sangat ditentukan oleh tersedianya data atau statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu. Dengan demikian dirasakan betapa pentingnya keberadaan data atau statistik dalam proses pembangunan dewasa ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, kita menyambut gembira diterbitkannya publikasi " Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi tahun 2003-2004 ". Publikasi ini sangat kita perlukan dalam upaya melihat hal yang telah dilaksanakan di Kota Bukittinggi. Data yang kita sajikan ini akan sangat bermanfaat untuk perencanaan pembangunan selanjutnya. Oleh karena itu, kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bukittinggi dan Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerjasama yang baik dalam menyusun publikasi ini.

Akhirnya kepada semua pihak penyedia data dasar PDRB, kita berharap untuk selalu membantu memberikan data yang akurat dan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kualitas data PDRB di masa yang akan datang.

Bukittinggi, September 2005

WALIKOTA BUKITTINGGI



Drs. H. DJUFRI



## FOREWARD

Regional Development Planning requires comprehensive and accurate data as well as up to date. In this regard, any statistics would be very valuable in the process of development.

We warmly welcome the publication of this "Gross Regional Domestic Product (GRDP) an Inflation of Bukittinggi, 2003-2004 ". We have been waiting for this publication as support our task in evaluating the development planing in the future.

Thanks to the Statistical Office and the Development Planing Board of Bukittinggi, who have been working hard in preparing this publicatuin. I hope that this kind of cooperation will continue in the future.

Finally, We would like to intivite all who have been participated in preparing this publication to support more reliable data on GRDP could be informed are shared together to the people and to many kinds of institution.

Bukittinggi, September 2005

THE MAYOR OF  
BUKITTINGGI MUNICIPALITY



Drs. H. D. D. D.

## KATA PENGANTAR

Publikasi "Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi tahun 2003-2004", merupakan publikasi kesepuluh kalinya atas hasil kerjasama Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bukittinggi. Publikasi ini menggunakan metode penghitungan PDRB secara langsung

Publikasi ini menyajikan angka – angka PDRB menurut sektor ekonomi, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, serta tingkat inflasi kota Bukittinggi dengan tahun dasar 2002. Disamping itu, disajikan juga indikator ekonomi makro seperti distribusi persentase, indeks berantai, indeks implisit dan PDRB Perkapita, dan ditampilkan pula analisis PDRB Kota Bukittinggi dalam rentang waktu 2003 dan 2004.

Kami menyadari, meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kesalahan dan kekurangan masih mungkin terjadi. Untuk itu saran dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data maupun sumbang saran hingga publikasi ini dapat terwujud, kami sampaikan terima kasih.

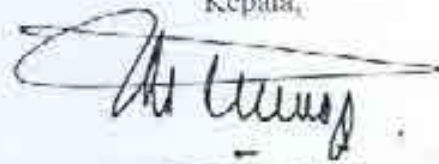
Bukittinggi, September 2005

Bappeda Kota Bukittinggi  
Kepala,



Drs. USMAN AMIR  
NIP. 010083914

BPS Kota Bukittinggi  
Kepala,



YASRII. GAZALI.  
NIP.340005001

## PREFACE

This publication on Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bukittinggi is the tenth publications issued by the Statistical of Bukittinggi municipality and the Development Planning Board of Bukittinggi. This publication is using the 2000 the based year, which was calculated by estimation.

The nominal value added of each industrial origin are presented in this publication. Both in current prices and constant 2000 market prices. Besides, it also present some derived tables, such as, percentage distribution, link index, implicit price index and GRDP percapita. This publication also present the macro economic condition in Kota Bukittinggi.

Even though this publication has been prepared seriously, there are some weaknesses due to the limitation of available data in order to obtain better result, serious effort must will be done in this regard, comments and suggestion are always welcome as an valuable means for the future publication.

To all who have been assisted in the preparation of this publication we would like to our sincere thanks.

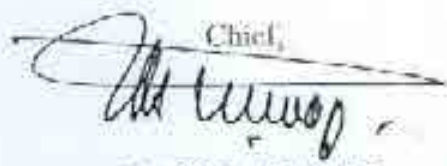
Regional Development  
Planning Board of Bukittinggi  
Chief,



**Dey USMAN AMIR**  
NIP.010083914

Bukittinggi, September 2005  
Statistics of Bukittinggi

Chief,



**YASRIL GAZALI**  
NIP.340005001



## DAFTAR ISI / CONTENTS

SAMBUTAN / FOREWORD .....	i
KATA PENGANTAR/PREFACE .....	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS .....	v
<b>BAB. 1. PDRB Kota Bukittinggi</b>	
- Penjelasan Umum .....	1
- Ulasan Ringkas PDRB Kota Bukittinggi .....	6
<b>LAMPIRAN / APPENDIXES</b>	
Tabel 1	
<i>Table</i> Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	20
Tabel 2	
<i>Table</i> Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	21
Tabel 3	
<i>Table</i> Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	22
Tabel 4	
<i>Table</i> Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	23
Tabel 5	
<i>Table</i> Indeks Perkembangan PDRB Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Index of GRDP of Bukittinggi at Current Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	24
Tabel 6	
<i>Table</i> Indeks Perkembangan PDRB Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Index of GRDP of Bukittinggi at Constant 2000 Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	25
Tabel 7	
<i>Table</i> Indeks Berantai PDRB Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Link Index Of GRDP of Bukittinggi at Current Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	26
Tabel 8	
<i>Table</i> Indeks Berantai PDRB Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2001-2004/ <i>Link Index Of GRDP of Bukittinggi at Constant 2000 Prices by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	27



Tabel 9		
Table	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Bukittinggi, 2001-2004 / <i>Implicit Prices Index of GRDP of Bukittinggi by Industrial Origin, 2001-2004</i> .....	28
Tabel 10		
Table	Pendapatan Regional dan Perkapita Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2001-2004 / <i>Regional Income of Bukittinggi at Current Market Prices, 2001-2004</i> .....	29
Tabel 11		
Table	Pendapatan Regional dan Perkapita Bukittinggi Atas Dasar Harga konstan 2000,tahun 2001-2004 / <i>Regional Income of Bukittinggi at Constant 2001 Prices, 2001-2004</i> .....	30
Tabel 12		
Table	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2001-2004/ <i>Index of Regional Income of Bukittinggi at Current Market Prices, 2001-2004</i> .....	31
Tabel 13		
Table	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2001-2004/ <i>Index of Regional Income of Bukittinggi at Constant 2000 Prices, 2001-2004</i> .....	32
Tabel 14		
Table	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku, 2001-2004/ <i>Link Index of Regional Income of Bukittinggi at Current Market Prices, 2001-2004</i> .....	33
Tabel 15		
Table	Indeks berantai Pendapatan Regional dan Angka – Angka Perkapita Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan , 2001-2004/ <i>Link Index of Regional Income of Bukittinggi at Constant 2000 Prices, 2001-2004</i> .....	34
BAB. II.	Tingkat Inflasi	
	- Penjelasan Umum .....	35
	- Ulasan Ringkas Inflasi Kota Bukittinggi .....	38

#### LAMPIRAN / APPENDIXES

Tabel 1		
Table	Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran tahun 2003 (2002=100) .....	43
Tabel 2		
Table	Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran tahun 2004 (2002=100) .....	44
Tabel 3		
Table	Rata-Rata Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Tahun 2003-2004 (2002=100) .....	45
Tabel 4		
Table	Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran tahun 2003 (2002=100) .....	46

Tabel 5		
Table	Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran tahun 2004 (2002=100)	47
Tabel 6		
Table	Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi dan Persentase Perubahannya Tahun 2003 (2002=100)	48
Tabel 7		
Table	Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi dan Persentase Perubahannya Tahun 2004 (2002=100)	50

<http://bukittinggikota.bps.go.id>  
<http://bukittinggikota.bps.go.id>



## 1. PENJELASAN UMUM

Dalam penyusunan perencanaan pembangunan diperlukan berbagai data statistik yang akan digunakan sebagai perangkat analisis dalam pengambilan kebijaksanaan.

Data PDRB merupakan salah satu data yang digunakan untuk keperluan tersebut. Disamping data PDRB juga digunakan sebagai indikator untuk melihat gambaran tentang :

- Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah
- Tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita
- Perubahan/Pergeseran struktur ekonomi daerah
- Tingkat inflasi dan deflasi, tingkat produsen

Publikasi pendapatan regional Kota Bukittinggi dengan menggunakan tahun dasar 2000 merupakan hasil penghitungan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi bekerjasama dengan Bappeda Kota Bukittinggi berdasarkan data dari instansi terkait ditambah dengan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR).

Bergesernya tahun dasar penghitungan PDRB atas dasar harga konstan dari tahun 1993 menjadi tahun dasar 2000 dari segi teknis disebabkan :

- a. Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun dasar 1993 sudah tidak realistis lagi, karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat

mengakibatkan pertumbuhan ekonomi pada PDRB yang berdasarkan tahun dasar 1993 menjadi kerendahan.

- b. Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh dampak Deregulasi dan Debirokratisasi, dimana sector pertanian dan sektor pertambangan sangat dominan pengaruhnya, sementara sektor industri relatif kecil persentasenya.
- c. Walaupun beberapa tahun terakhir pertumbuhan sektor industri jauh lebih tinggi dari sektor pertanian, akan tetapi karena bobot sektor industri pada tahun 1993 jauh lebih rendah dari sektor pertanian, akibatnya pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan semakin tidak realistis apabila semakin jauh dari tahun 1993. Dimana struktur perekonomian kita atau Indonesia secara umum mulai bergeser kepada sektor yang tingkat pertumbuhannya relatif tinggi.
- d. Berdasarkan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebaiknya estimasi Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhir 0 dan 5 dan hal ini juga didukung oleh komitmen pimpinan Badan Statistik negara-negara Asean untuk memakai tahun dasar 2000.



Hal ini dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB dapat saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian antar negara-negara Asean.

Sedangkan alasan dari segi non teknis menggeser tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000 adalah sebagai berikut :

- a. Karena cakupan terus disempunakan, dalam jangka waktu tujuh tahun juga telah terjadi perubahan struktur dan bentuk komoditas serta kombinasi harga yang sangat signifikan.
- b. Perkembangan ekonomi dunia dalam kurun waktu 1993-2000 yang diwarnai oleh Globalisasi tentu juga akan berpengaruh kepada perekonomian domestik dan perekonomian regional.
- c. Masih pada tahun 1997, hadirnya krisis ekonomi juga berdampak pada perubahan struktur perekonomian Indonesia secara umum termasuk Kota Bukittinggi.
- d. Ketersediaan data (raw data) baik harga maupun volume (kuantum) tahun 2000 secara rinci relatif lebih lengkap dibandingkan tahun 1993.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, telah direkonsolidasi dengan hasil penghitungan PDRB Propinsi Sumatera Barat.

## **1.2. KONSEP DAN DEFINISI**

Guna memudahkan konsumen dalam memanfaatkan data PDRB, beberapa konsep dan definisi yang melatarbelakangi penghitungan PDRB yang perlu diketahui

### **1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Pengertian PDRB dapat ditinjau dari beberapa segi :

#### **a. Dari segi Produksi**

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit kegiatan dalam suatu daerah (Kota) dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

#### **b. Dari segi Pendapatan**

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yaitu tenaga kerja, tanah, kapital, dan kewirausahaan yang ikut serta dalam proses produksi disuatu daerah dalam waktu tertentu (biasanya satu tahun). Dengan demikian, PDRB adalah jumlah upah/gaji, sewa tanah, keuntungan, bunga modal, penyusutan dan pajak tak langsung netto (pajak dikurangi subsidi).

**c. Dari segi Pengeluaran**

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan stock dan ekspor netto (Barang keluar dikurangi barang yang masuk suatu daerah/kota), di dalam suatu daerah/kota dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

**2.2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku**

Adalah jumlah nilai tambah atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga pada tahun berjalan.

**2.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan**

Adalah jumlah nilai tambah atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap suatu tahun tertentu. Harga yang digunakan adalah harga yang terjadi pada tahun 2000.

**2.4. PDRB Atas Dasar Harga Pasar.**

Merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh hasil usaha, yang meliputi balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji), surplus usaha, penyusutan barang modal dan pajak tak langsung netto.

**1.2.5. Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Harga Pasar**

Adalah PDRB dikurangi dengan penyusutan barang-barang modal.

**1.2.6. Produk Domestik Regional Netto atas Dasar Biaya Faktor.**

Adalah PDRB atas Dasar Harga pasar, Dikurangi dengan Pajak Tak langsung Netto.

**1.2.7. PDRB Perkapita**

Adalah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar harga Pasar dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**1.2.8. Pajak Tak Langsung Netto**

Adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diberikan pemerintah kepada produsen.

**1.2.9. Indeks Harga Implisit**

Adalah angka indeks yang diperoleh sebagai hasil bagi antara nilai atas dasar harga konstan. Angka ini menunjukkan Indeks harga konstan. Angka ini menunjukkan indeks harga secara menyeluruh, bila ditinjau di tingkat harga produsen.

**1.3. METODE PENGHITUNGAN**

Dalam penyajian Statistik PDRB, ada dua metode yang dapat digunakan, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.



### 3.1. Metode Langsung

Adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang langsung mencerminkan data daerah yang bersangkutan, sehingga hasil penghitungannya menunjukkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Pada prinsipnya metode langsung ini menggunakan tiga macam pendekatan yaitu :

#### a. Pendekatan Produksi

Cara ini dilakukan bila tersedia data produksi dari masing-masing sektor. Nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi dihitung dengan cara mencari selisih nilai produksi (output) dengan nilai biaya antara. Nilai tambah tersebut akan sama dengan balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi.

#### b. Pendekatan Pendapatan

Perkiraan nilai tambah dengan pendekatan pendapatan adalah dengan cara penjumlahan semua balas jasa faktor-faktor produksi (Upah dan Gaji, surplus usaha) termasuk juga penyusutan dan pajak tak langsung netto. Didalam surplus usaha termasuk bunga modal netto (selisih bunga yang diterima dengan yang dibayar), sewa tanah dan keuntungan.

#### c. Pendekatan Pengeluaran

Perkiraan nilai tambah berdasarkan pendekatan ini dengan cara menghitung penggunaan akhir dari barang-barang dan jasa yang diproduksi.

Komponen-komponen penggunaan akhir dari barang dan jasa tersebut adalah :

- Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba)
- Pengeluaran konsumsi pemerintah
- Pembentukan modal tetap bruto
- Perubahan Stock
- Ekspor netto (ekspor dikurangi impor)

### 1.3.2. Metode tak langsung (Alokasi)

Metode tak langsung merupakan penghitungan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi dengan mengalokasikan nilai tambah nasional kedalam masing-masing kelompok kegiatan ekonomi pada tingkat regional.

Sebagai alokator digunakan indikator yang paling besar pengaruhnya atau erat kaitannya dengan produktivitas/nilai tambah kegiatan ekonomi tersebut.

Pemilihan metode, sangat ditentukan oleh data yang tersedia. Pada kenyataannya, penggunaan kedua metode tersebut akan saling menunjang satu sama lain. Metode langsung, akan mendorong peningkatan mutu maupun kualitas data daerah, sedangkan metode tidak



gsung merupakan perangkat koreksi bagi data :rali.

### 3. Penghitungan PDRB Atas Dasar harga Konstan

PDRB selain dihitung atas dasar harga laku, juga dihitung dengan harga konstan. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan PDRB secara riil, yang terlepas dari pengaruh naikan harga. Dalam penghitungannya terdapat empat cara, yaitu :

#### a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya NTB atas dasar harga konstan diperoleh sebagai selisih nilai output dengan biaya antara yang masing-masing sudah direvaluasi dengan harga-harga pada tahun 2000.

#### b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi dari masing-masing produk yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai macam indikator produksi

### Tinjauan PDRB Kota Bukittinggi

seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

#### c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen, indeks harga produsen, indeks harga pedagang besar dan sebagainya.

#### d. Deflasi Berganda

Deflasi berganda ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu terhadap output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dengan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungannya biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga pedagang besar sesuai dengan cakupan komoditinya, sedangkan indeks harga untuk biaya konsumen dari komponen input tersebut.

Penghitungan nilai tambah dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi pemakaiannya tergantung dari data-data yang tersedia.

## ULASAN RINGKAS

Pada kesempatan ini kami akan menjelaskan gambaran umum perekonomian Kota Bukittinggi secara ringkas, yang tujuannya tak lain adalah untuk memberikan gambaran pada pembaca tentang perkembangan ekonomi Kota Bukittinggi serta karakteristiknya.

Sebagaimana kita ketahui Kota Bukittinggi mempunyai karakteristik PEREKONOMIAN yang berbeda dengan daerah Kabupaten/ Kota lainnya di Sumatera Barat, karena luas daerahnya yang relatif sempit, tapi Kota Bukittinggi cukup dikenal dan diminati tidak saja oleh Wisatawan domestik akan tetapi juga Wisatawan mancanegara.

Oleh sebab itu pembangunan Kota Bukittinggi dimasa datang harus disesuaikan dengan Visi Kota Bukittinggi. Sedangkan visi Kota Bukittinggi dimaksud adalah terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah, yang diawali oleh Agama dan Adat, atau dengan kata lain "Sarak Mangato Adaik Mamakai." Potensi unggulan daerah dimaksud adalah:

- Sektor Kepariwisataann
- Sektor Jasa dan Perdagangan
- Sektor Pendidikan
- Sektor Pelayanan Kesehatan

## Tinjauan PDRB Kota Bukittinggi

Oleh sebab itu Maka dari itu setiap keputusan atau kebijaksanaan pemerintah dibidang ekonomi harus mengacu kepada Potensi Daerah dimaksud.

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi disuatu wilayah dalam suatu periode tertentu dapat ditunjukkan dengan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat menunjukkan pergeseran serta struktur ekonomi suatu daerah, sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Mudah-mudahan, para konsumen data dapat mengetahui posisi serta kondisi perekonomian secara keseluruhan dan sekaligus sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan guna merancang rencana pembangunan selanjutnya.

Dalam publikasi PDRB Kota Bukittinggi ini, dapat kita lihat perkembangan, serta pergeseran Struktur Ekonomi Kota Bukittinggi dari waktu ke waktu. Sektor-sektor yang sangat dominan menyumbang (di atas 10 persen) terhadap total PDRB Kota Bukittinggi adalah :

- Sektor Jasa-Jasa
- Sektor Angkutan dan Komunikasi
- Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
- Sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya
- Sektor Industri Pengolahan



Tinjauan PDRB Kota Bukittinggi

Hal tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya serta sesuai dengan pengembangan sektor ekonomi yang ditetapkan sebagai rencana pembangunan kota.

PERKEMBANGAN PDRB 2004

Pertumbuhan Ekonomi yang terjadi selama satu periode tertentu tidak terlepas dari perubahan masing-masing sektor ekonomi atau subsektor ekonomi yang ikut berperanan dalam menciptakan nilai tambah perekonomian suatu wilayah atau region secara keseluruhan.

Disamping itu Tingkat Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah juga sangat tergantung pada kemampuannya daerah tersebut dalam meningkatkan produktivitasnya. Sedangkan tingkat harga yang digunakan untuk menghitung nilai tambah kotoranya digunakan tingkat harga konstan. Dimana tingkat harga konstan yang dipakai saat ini terjadi pergeseran yaitu dari tahun 1993 menjadi tahun 2000, dengan alasan seperti telah uraikan diatas pada bab penjelasan umum.

Pada tahun 2004 secara Nominal terjadi kenaikan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 1086.485,20 atau 920.856,69 228.414,60 milyar rupiah dari 829.317,41 milyar rupiah tahun 2003, namun kenaikan tersebut belum mencerminkan perbaikan produktivitas ekonomi secara riil, karena didalamnya masih ada unsur inflasi.

Produktivitas ekonomi secara riil akan dapat dilihat dari perkembangan nilai PDRB yang dihitung atas dasar harga konstan yang baru yaitu tahun 2000, dimana ada sebesar 719.853,35 milyar rupiah pada tahun 2004, sedangkan pada tahun 2003 hanya sebesar 680.527,69 milyar rupiah, jadi naik sebesar 39.325,66 milyar rupiah, atau dengan kata lain perekonomian Kota Bukittinggi pada tahun 2004 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 5,78 persen.

Naiknya tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Bukittinggi, tentu tidak terlepas dari semakin pulihnya kondisi ekonomi Indonesia secara keseluruhan, disamping itu juga akibat semakin kondusifnya kondisi sosial, politik maupun keamanan negara Republik Indonesia secara umum.

10.864.852,20  
 920.856,69  
 -----  
 11.785.708,89

menyumbang pada kondisi ekonomi Indonesia secara keseluruhan, serta melalui berbagai kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya saing dan daya tarik investasi di berbagai sektor ekonomi, serta menciptakan lapangan kerja.



PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTORAL

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Bukittinggi tahun 2002-2004

No	Lapangan Usaha	Pertumbuhan (Persen)		
		2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian	2,03	6,19	1,13
2	Pertambangan & Penggalian	1,94	15,05	14,99
3	Industri Pengolahan	4,30	7,71	5,65
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	5,62	5,28	4,36
5	Bangunan	4,67	3,60	2,67
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	7,80	7,03	7,17
7	Angkutan dan Komunikasi	6,54	4,56	6,50
8	Bank dan Lemb. Keuangan	1,34	5,95	6,02
9	Jasa-Jasa	3,16	3,89	4,20
	<b>PDRB</b>	<b>4,71</b>	<b>5,36</b>	<b>5,78</b>

\* Angka Sementara

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa, pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu, tidak terlepas dari perkembangan atau pertumbuhan masing-masing sektor atau subsektor yang sangat berperan dalam membentuk nilai tambah perekonomian daerah/region secara keseluruhan, seperti kita lihat pada tabel 1 di atas, bahwa pada tahun

2004 semua sektor mengalami pertumbuhan yang positif, walaupun tingkat pertumbuhannya cukup bervariasi mulai dari 1,13 persen untuk sektor pertanian yang merupakan tingkat pertumbuhan terendah di Kota Bukittinggi sampai pada tingkat pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 14,99 persen untuk sektor Pertambangan dan Penggalian.

Listrik, Gas dan Air Bersih

Kalian kita perhatikan lagi  
pk. m... 5

Sektor Pertanian pada tahun 2004 secara  
eluruhan mengalami <sup>manah</sup> penurunan pertumbuhan  
dibandingkan dengan tahun 2003, yaitu  
esar 4,13 persen pada tahun 2004, sedangkan  
tahun 2003 tingkat pertumbuhannya ada  
9 persen, jadi turun sebesar 5,06 persen.  
annya tingkat pertumbuhan sektor Pertanian  
ara lain disebabkan karena <sup>menurunnya</sup> menurunnya  
aman subsektor Peternakan dimana pada tahun  
13 mengalami pertumbuhan sebesar 4,10  
sen sedangkan pada tahun 2004  
tumbuhannya hanya sebesar 1,50 persen.

Penyebab kedua penurunan pertumbuhan  
tor Pertanian adalah menurunnya peranan  
sektor Perikanan, dimana pada tahun 2003  
ykat pertumbuhannya ada sebesar 17,84  
sen, tapi pada tahun 2004 tingkat  
tumbuhannya hanya sebesar 5,42 persen, jadi  
an sebesar 12,06 persen. Menurunnya  
tumbuhan subsektor Peternakan dan subsektor  
ikanan sangat berpengaruh pada pertumbuhan  
tor Pertanian, walaupun subsektor  
kebunan mengalami pertumbuhan yang cukup  
nifikan.

Kalian kita perhatikan sektor Pertambangan  
) Penggalian selama dua tahun terakhir cukup  
ngembirakan, sebagaimana kita lihat pada  
el 2 diatas sektor ini mengalami pertumbuhan  
ga sangat signifikan yaitu 15,05 persen pada  
un 2003 dan 14,99 persen tahun  
M. Tingginya tingkat pertumbuhan sektor ini

RB Kota Bukittinggi 2004

...  
...  
...  
...  
...

selama 2 tahun terakhir, tidak terlepas dari  
semakin tingginya permintaan masyarakat Kota  
Bukittinggi dan masyarakat sekitarnya terhadap  
hasil bahan galian, akibat pesatnya pembangunan  
didaerah yang bersangkutan.

Dengan semakin membaiknya kehidupan  
masyarakat, ternyata belum mampu untuk  
meningkatkan kinerja sektor Industri, hal ini  
ditunjukkan oleh melemahnya pertumbuhan  
sektor ini, yakni dari 7,71 persen tahun 2003  
menjadi 5,65 persen tahun 2004. Melemahnya  
pertumbuhan sektor Industri pada tahun 2004  
disebabkan karena kurang bergairahnya roda  
perekonomian akibat terjadinya gejolak politik  
menjelang maupun pada saat Pemilu, sehingga  
wisatawan terutama wisatawan manca negara  
berkurang datang ke Indonesia termasuk Kota  
Bukittinggi. Disamping itu juga disebabkan  
karena belum stabilnya nilai tukar rupiah  
terhadap dolar Amerika Serikat.

Sektor Listrik Gas dan Air Bersih masih  
tetap memperlihatkan tingkat pertumbuhan yang  
positif, walaupun dibandingkan dengan tingkat  
pertumbuhan tahun 2003 terjadi sedikit  
penurunan dimana tingkat pertumbuhannya pada  
tahun 2003 sudah mencapai 5,28 persen, tapi  
pada tahun 2004 hanya sebesar 4,36 persen, jadi  
turun sebesar 0,92 persen.

Menurunnya peranan sektor Listrik, Gas dan  
Air Bersih ini dipicu oleh menurunnya  
sumbangan dari subsektor Listrik dan subsektor



Bersih. Untuk subsektor Listrik dimana ada sebagian wilayah Kabupaten Agam datanya tidak lagi masuk Kota Bukittinggi. Sedangkan sektor Air Bersih pada tahun 2004 tingkat pertumbuhannya turun menjadi 6.12 persen, sedangkan tahun sebelumnya sudah tumbuh sebesar 10.72 persen.

Sektor Konstruksi/ Bangunan pada tahun 2003 mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 10.90 persen, tapi pada tahun 2004 mengalami tingkat penurunan menjadi 2.67 persen, atau turun sebesar 0.93 persen.

Menurunnya tingkat pertumbuhan sektor pertanian, serta dua sektor lain yang sangat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan sektor perdagangan yakni, Sektor Pertambangan dan Galian serta sektor Industri Pengolahan, sangat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan sektor Perdagangan di Kota Bukittinggi. Sebagaimana kita lihat pada tabel 1 di atas,

bahwa tahun 2003 sektor Perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 7.03 persen, tapi pada tahun 2004 tingkat pertumbuhannya mencapai 6.58 persen, jadi turun sebesar 1.94 persen.

Sebetulnya sektor Pertanian, sektor Pertambangan dan Galian serta sektor Industri Pengolahan tidak terlalu berpengaruh pada sektor Perdagangan hotel dan Restoran di Kota Bukittinggi, karena sebagian besar barang dan jasa yang diperdagangkan di Kota Bukittinggi berasal dari luar Kota Bukittinggi atau bahkan berasal dari luar Propinsi Sumatera Barat. Namun demikian penurunan sektor Perdagangan Hotel dan Restoran lebih banyak disebabkan oleh situasi negara dalam menghadapi pemilu, dimana memanasnya suhu politik Indonesia secara keseluruhan, sehingga menurunnya orang berkunjung ke kota Bukittinggi terutama wisatawan dari manca negara.

Grafik 1.  
Struktur Ekonomi Kota Bukittinggi





Selanjutnya, sektor Angkutan dan komunikasi mencatat pertumbuhan sebesar 4,56%<sup>4</sup> pada tahun 2003<sup>4</sup> sedangkan pada tahun 2004<sup>5</sup> tingkat pertumbuhannya ada sebesar 7,92%<sup>5</sup> jadi naik sebesar 2,51%<sup>1,92</sup> persen.

Kalau dilihat pertumbuhan masing-masing sektor, semua subsektor mengalami tingkat pertumbuhan yang meningkat, seperti subsektor Angkutan Darat dari 2,60 persen pada tahun 2003 menjadi 3,30 persen tahun 2004 atau naik sebesar 0,70 persen, subsektor Jasa Penjangkuan Angkutan dari 3,37 persen tahun 2003 menjadi 9,53 persen tahun 2004 atau naik sebesar 4,16 persen. Sedangkan subsektor Pos dan Telekomunikasi dari 9,04 persen tahun 2003 menjadi 15,03 persen tahun 2004 jadi naik sebesar 5,99 persen.

Sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan pada tahun 2004<sup>5</sup> ini memperlihatkan pertumbuhan yang cukup menggembirakan, dimana pada tahun 2003 tingkat pertumbuhannya hanya sebesar 6,02 persen, tapi pada tahun 2004 tingkat pertumbuhannya sudah mencapai 11,50 persen, jadi naik sebesar 5,48 persen. Meningkatnya pertumbuhan sektor ini dipicu oleh meningkatnya peranan dalam peningkatan pertumbuhan sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan, kecuali subsektor sewa bangunan yang mengalami penurunan dari 5,91

persen tahun 2003 menjadi 4,09 persen tahun 2004 atau turun sebesar 1,82 persen.

Subsektor yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah subsektor Bank, pada tahun 2003 tingkat pertumbuhannya hanya sebesar 5,59%<sup>4</sup> persen, tapi pada tahun 2004<sup>5</sup> pertumbuhannya mencapai 21,57%<sup>5</sup> persen. Meningkatnya pertumbuhan subsektor Bank akibat mulai stabilnya kembali nilai tukar rupiah yang membaiknya ekonomi Indonesia serta turunnya suku bunga Bank secara nasional.

Kemudian subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank juga mengalami peningkatan pertumbuhan, dari 6,42 persen tahun 2003<sup>4</sup> menjadi 13,38 persen tahun 2004<sup>5</sup> atau naik sebesar 6,96 persen. Selanjutnya subsektor Jasa Perusahaan dari 3,89 persen tahun 2003<sup>4</sup> menjadi 9,67 persen tahun 2004<sup>5</sup> jadi meningkat sebesar 5,78 persen.

Terakhir sektor Jasa, juga mengalami peningkatan pertumbuhan dimana pada tahun 2003<sup>4</sup> tingkat pertumbuhannya ada sebesar 3,89%<sup>4</sup> persen, pada tahun 2004<sup>5</sup> tingkat pertumbuhannya menjadi 4,59%<sup>5</sup> persen, jadi naik sebesar 0,70%<sup>0,70</sup> persen. Naiknya tingkat pertumbuhan sektor jasa, diakibatkan karena meningkatnya peranan subsektor Swasta dalam membentuk nilai tambah sektor Jasa. Pada tahun 2003<sup>4</sup> tingkat pertumbuhannya sebesar 1,69%<sup>4</sup> persen, sedangkan pada tahun 2004<sup>5</sup> tingkat pertumbuhannya menjadi 6,06%<sup>5</sup> persen, jadi naik sebesar 4,37%<sup>4,37</sup> persen.

Tabel 2 Distribusi Peranan Sektor Ekonomi Kota Bukittinggi Tahun 2002-2004

	Lapangan Usaha	Distribusi (Persen)		
		2002	2003	2004
1	Pertanian	5,51	5,85	5,53
2	Pertambangan & Penggalian	0,04	0,05	0,05
3	Industri Pengolahan	10,64	10,53	10,11
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	2,74	3,14	4,18
5	Bangunan	4,08	4,20	4,07
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	14,69	17,64	17,65
7	Angkutan dan Komunikasi	21,66	21,09	21,20
8	Bank dan Lembaga Keuangan	10,85	10,97	12,44
9	Jasa-Jasa	26,79	26,54	25,76
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*angka sementara

#### 5. PERANAN SEKTOR EKONOMI DALAM STRUKTUR PDRB

Kalau kita perhatikan struktur perekonomian Kota Bukittinggi pada tahun 2004 polanya masih tetap sama dengan tahun 2003, dimana pergeseran struktur yang terjadi tidak terlalu mendasar.

Dalam struktur perekonomian Kota Bukittinggi, peran terbesar dipegang oleh lima sektor utama yaitu, sektor Jasa, sektor Angkutan dan Komunikasi, Perdagangan Hotel dan Restoran, serta sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan.

Serta sektor Industri Pengolahan

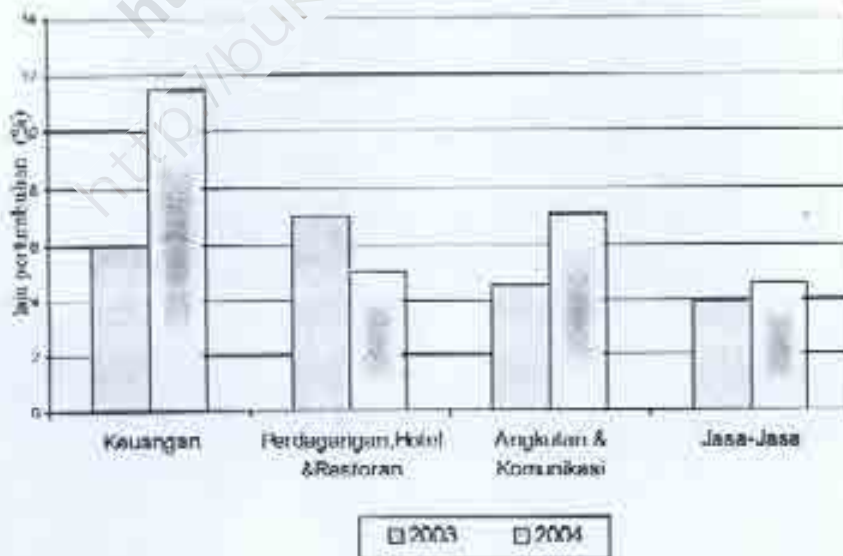


Pada tabel 2 diatas terlihat, kontribusi sektor jasa pada tahun 2004 masih merupakan penyumbang terbesar dalam Pembentukan Nilai Tambah Perekonomian Kota Bukittinggi, dimana sektor ini menyumbang sebesar 25,76 persen dari total PDRB, Angka ini lebih kecil dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 26,54 persen. Penurunannya kontribusi sektor Jasa ini disebabkan karena terjadinya pergeseran sektor lain terhadap total PDRB, disamping itu juga disebabkan karena menurunnya peranan masing-masing subsektor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan nilai tambah pada sektor jasa, seperti subsektor Pemerintahan Umum dan sektor Swasta, masing-masing dari 13,66 persen menjadi 13,10 persen dan 12,88 persen menjadi 12,66 persen.

Selanjutnya penyumbang terbesar kedua dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi adalah sektor Angkutan dan Komunikasi, dimana sektor ini memberikan sumbangan sebesar 21,20 persen pada tahun 2004. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2003), dimana pada tahun 2003 sektor ini hanya menyumbang sebesar 21,09 persen atau naik sebesar 0,11 persen. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya peranan Pos dan Telekomunikasi, dimana pada tahun 2005 menyumbang sebesar 7,26 persen. Sedangkan pada tahun 2004 hanya menyumbang sebesar 6,37 persen, jadi naik sebesar 0,89 persen.

Grafik 2

Pertumbuhan Sektor Dominan. 2002-2003



### Tinjauan PDRB Kota Bukittinggi

Kemudian sektor Perdagangan Hotel dan restoran masih tetap penyumbang ketiga terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi pada tahun 2004, dimana sektor ini memberikan sumbangan sebesar <sup>19,8%</sup> 17,65 persen sedangkan tahun 2003 sumbangan sektor ini hanya sebesar <sup>ada</sup> 0,27 persen, jadi naik sebesar <sup>ada</sup> 0,01 persen.

Sementara itu sektor Lembaga Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan merupakan sektor penyumbang keempat terbesar dalam membentuk nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi itu sebesar 12,41 persen pada tahun 2004, sedangkan pada tahun 2003 sumbangan sektor ini hanya sebesar 10,97 persen jadi naik sebesar 1,44 persen. Meningkatnya sumbangan sektor ini terhadap pembentukan nilai PDRB Kota Bukittinggi disebabkan karena semakinbaiknya ekonomi masyarakat serta anurannya suku bunga Bank, sehingga Bank semakin bergairah menopang perekonomian masyarakat.

Kalau kita perhatikan sektor Industri Pengolahan, pada tahun 2004 sumbangan sektor ini terhadap nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi ada sebesar <sup>10,25</sup> 10,14 persen, atau merupakan penyumbang terbesar kelima dalam pembentukan nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi, tapi pada tahun 2003 sumbangan sektor ini ada sebesar <sup>10,44</sup> 10,53 persen atau turun sebesar <sup>0,39</sup> 0,39 persen.

Masih pada tabel 2 diatas, sumbangan sektor-sektor yang lain dalam pembentukan nilai tambah PDRB Kota Bukittinggi masing-masing adalah dibawah 10 persen. Sumbangan terkecil dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi diberikan oleh sektor Pertambangan dan Galian yaitu sebesar 0,05 persen dari seluruh total nilai PDRB Kota Bukittinggi. Kemudian disusul oleh <sup>5,47%</sup> Listrik, Gas dan Air sebesar 3,18 persen, sektor <sup>4,07%</sup> Bangunan dan Konstruksi sebesar 4,07 persen, sektor <sup>5,51%</sup> Pertanian sebesar 5,51 persen.

listrik gas dan air sebesar 3,18%  
sektor bangunan & konstruksi sebesar 4,07%



**. KELOMPOK SEKTORAL**

Berikut disajikan PDRB Kota Bukittinggi bagi menurut kelompok sektor. Dimana setiap sektor perekonomian dibagi atas tiga kelompok, pembagian kelompok ini didasarkan atas dasar put dan output serta asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Kelompok sektor dimaksud adalah :

1. Kelompok Sektor Primer

Meliputi kegiatan yang outputnya masih merupakan proses tingkat dasar atau pengambilan langsung dari alam. Yang termasuk kelompok ini adalah sektor Pertanian dan sektor Pertambangan atau Penggalian.

Tabel 3. Distribusi Pertumbuhan Kelompok Sektor 2002 - 2004 (Persen)

Kelompok Sektor	Distribusi Sektor			Pertumbuhan Sektor		
	2002	2003	2004	2002	2003	2004
1. Primer	5.55	5.89	5.58	2.03	6.25	1.24
2. Sekunder	17.46	17.87	17.39	4.57	6.41	4.79
3. Tersier	76.99	76.24	77.24	4.93	5.07	6.32
PDRB	100.00	100.00	100.00	5.36	5.78	5.92

**Kelompok Sektoral Sekunder**

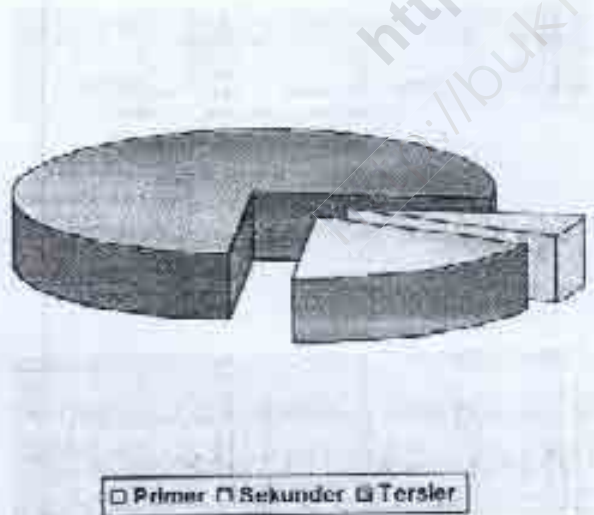
Yaitu sektor yang sebahagian atau seluruh inputnya berasal dari sektor primer.

Yang termasuk kelompok sektor Sekunder ini adalah meliputi sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih serta sektor Bangunan.

**Kelompok Sektoral Tersier**

Yang termasuk sektor Tersier adalah sektor lain yang tidak tercakup dalam kelompok di atas, seperti sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor angkutan dan Komunikasi, sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan serta Jasa-Jasa.

**Grafik 3. Distribusi Kelompok Sektoral 2003**



Pada tabel 3. di atas terlihat bahwa pada tahun 2003 sumbangan sektor tersier masih tetap dominan dalam struktur perekonomian Kota Bukittinggi, kalau dibandingkan dengan tahun 2002 masih tetap terjadi peningkatan, dimana pada tahun 2003 Kontribusi kelompok sektor ini ada sebesar 76,24 persen, tapi pada tahun 2004 kontribusinya kelompok sektor ini menjadi 77,24 persen, atau naik sebesar 1,00 persen.

Dengan meningkatnya sumbangan sektor tersier, otomatis sumbangan dua sektor lain menurun, dimana kontribusi sektor Primer dari 5,89 persen tahun 2003 menjadi 5,58 persen tahun 2004, sedangkan sektor Sekunder juga turun dari 17,87 persen tahun 2003 menjadi 17,39 persen tahun 2004.

Selanjutnya pada tabel 3. di atas juga dapat dilihat bahwa pertumbuhan masing-masing kelompok sektor perekonomian pada tahun 2003, pertumbuhan terbesar ditunjukkan oleh kelompok sektor Sekunder yaitu sebesar 6,41 persen, kemudian sektor Primer sebesar 6,25 persen dan selanjutnya sektor Tersier sebesar 5,07 persen. Tapi pada tahun 2004 pertumbuhan terbesar ditempati oleh kelompok sektor Tersier yaitu sebesar 6,32 persen, kemudian kelompok sektor Sekunder sebesar 4,79 persen dan selanjutnya kelompok sektor Primer sebesar 4,24 persen.



### PDRB PERKAPITA

Secara konsepsional PDRB Perkapita merupakan hasil bagi antara nilai Nominal PDRB dengan Jumlah penduduk pertengahan tahun pada tahun yang sama. Disamping itu juga ada indikator lain yang bisa lebih menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk, yaitu Pendapatan Regional Perkapita, dimana Pendapatan Regional Perkapita diperoleh setelah PDRB dikurangi dengan Penyusutan dan Pajak Tak Langsung Neto serta Transfer Neto kemudian baru dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Kondisi Ekonomi yang diharapkan adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi diikuti dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang rendah, sehingga pertumbuhan ekonomi yang jadi dapat meningkatkan ekonomi penduduk itu sendiri.

Selama tiga tahun terakhir, yaitu sejak tahun 2001 PDRB Perkapita Kota Bukittinggi memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ketahun, hal ini tentu disebabkan karena cukup tingginya peningkatan nilai nominal PDRB dan sekaligus relatif rendahnya pertumbuhan penduduk jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan PDRB seperti ditunjukkan tabel 4 disamping

Pada tabel 4 ini juga terlihat bahwa PDRB Perkapita Kota Bukittinggi tahun 2004 mencapai 10,38 juta rupiah atau lebih besar dari tahun 2003 yaitu sebesar 9,05 juta rupiah. Akan

tetapi setelah dikeluarkan Penyusutan dan Pajak Tak Langsung dari total PDRB, maka diperoleh Pendapatan Regional Perkapita sebesar 8,36 juta rupiah pada tahun 2003, naik menjadi 9,55 juta rupiah pada tahun 2004.

Cukup tingginya nilai PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita pada tiga tahun terakhir belum bisa membuat kita berbesar hati, karena belum diikuti oleh peningkatan daya beli masyarakat secara keseluruhan, dimana angka yang cukup tinggi tersebut lebih banyak disebabkan oleh faktor Inflasi yang melanda Indonesia termasuk Kota Bukittinggi.

Tabel 4.  
PDRB Perkapita, PDRN Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku 2001-2003

Uraian	Tahun	Nilai Nominal (Rupiah)
PDRB Perkapita	2002	8301050,20
	2003	9055657,46
	2004	10387158,34
PDRN Perkapita	2002	7811863,36
	2003	8499593,36
	2004	9753214,22
Pendapatan Regional Perkapita	2002	7700879,21
	2003	8361179,52
	2004	9852948,73

\* Angka Semetara

**PERBANDINGAN TERHADAP PDRB PROPINSI**

Kalau kita perhatikan total PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku keadaan di tahun 2004 ada sebesar 928.414,60 juta rupiah, sama dengan 2,50 persen terhadap total PDRB propinsi Sumatera Barat. Akan tetapi kalau ditinjau dari segi pertumbuhan ekonomi, Kota Bukittinggi berada sedikit diatas propinsi Sumatera Barat, dimana Kota Bukittinggi tingkat pertumbuhannya ada sebesar 5,78 persen, sedangkan propinsi Sumatera Barat hanya 5,46 persen.

Dilihat dari perbandingan PDRB perkapita Kota Bukittinggi dengan PDRB perkapita Propinsi Sumatera Barat, pada tahun 2004 PDRB perkapita Kota Bukittinggi berada di atas rata-rata PDRB Perkapita Propinsi Sumatera Barat, yaitu PDRB Perkapita Kota Bukittinggi sebesar 9,53 juta rupiah, sedangkan PDRB perkapita Propinsi Sumatera Barat hanya sebesar 5 juta rupiah.

**Tabel 5: Peringkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se-Propinsi Sumatera Barat**

Urutan Peringkat	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (persen)
1	2	3
1.	Kab. Mentawai	5,20
2.	Kota Padang	4,98
3.	Kota Bukittinggi	4,92
4.	Kota Payakumbuh	4,87
5.	Kab Solok Selatan	4,85
6.	Kota Ad. Pariaman	4,82
7.	Kab. Tanah Datar	4,77
8.	Kab. Damas Raya	4,76
9.	Kab. Pasaman Barat	4,76
10.	Kab. Solok	4,72
11.	Kab. Agam	4,71
12.	Kab. Padang Pariaman	4,68
13.	Kab. Lima Puluh Kota	4,56
14.	Kota Solok	4,52
15.	Kota Padang Panjang	4,44
16.	Kab. Pesisir Selatan	4,39
17.	Kab. Sw. Lt. Sijunjung	4,20
18.	Kab. Pasaman	3,71
19.	Kota Sawahlunto	-10,34



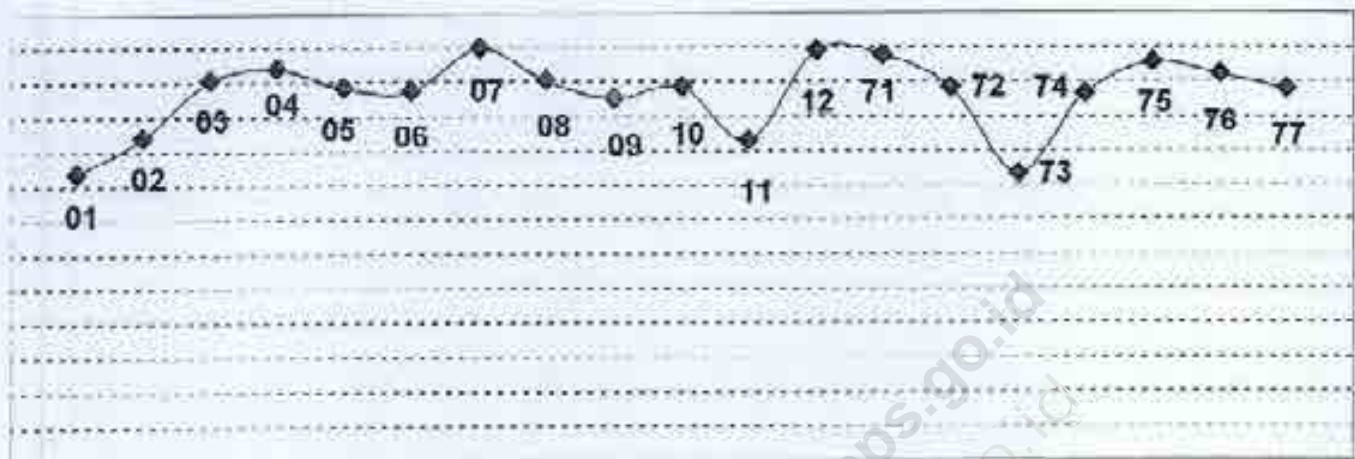
---

# **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**

**KOTA BUKITTINGGI  
2001 - 2003**

---

Grafik.4  
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat



## Keterangan:

- |                              |                        |                         |
|------------------------------|------------------------|-------------------------|
| 01 Kab. Mentawai             | 08. Kab. 50 Kota       | 71. Kota Padang         |
| 02 Kab. Pesisir Selatan      | 09. Kab. Pasaman       | 72. Kota Solok          |
| 03 Kab. Solok                | 10. Kab. Solok Selatan | 73. Kota Sawahlunto     |
| 04 Kab. Sawahlunto/Sijunjung | 11. Kab. Damar Raya    | 74. Kota Padang Panjang |
| 05 Kab. Tanah Datar          | 12. Kab. Pasaman Barat | 75. Kota Bukittinggi    |
| 06 Kab. Padang Pariaman      |                        | 76. Kota Paya Kumbuh    |
| 07 Kab. Agam                 |                        | 77. Kota Pariaman       |

### PERBANDINGAN DENGAN KAB./KOTA LAINNYA

Berdasarkan tabel 4 ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, Kota Bukittinggi dibandingkan dengan arah Kab/Kota lainnya di Propinsi Sumatera Barat menduduki urutan ke 4 di bawah kota lang. Dimana urutan pertama adalah kabupaten am yang per tumbuhannya adalah sebesar 6,01 sen menyusul Kabupaten Pasaman Barat dengan gkat pertumbuhannya sebesar 5,95 persen,

berikutnya Kota Padang dengan tingkat pertumbuhan ekonominya 5,95 persen dan Baru Kota Bukittinggi dengan tingkat pertumbuhannya sebesar 5,78 persen, dan pada urutan kelima ditempati oleh Kota Paya Kumbuh dengan tingkat pertumbuhannya 5,61 persen. Sementara itu Kota Sawahlunto mengalami tingkat pertumbuhan terendah yaitu sebesar 4,18 persen..



TABRI. 1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi  
 Atas Dasar Harga Realaku Menurut Lapangan Usaha  
 (Dalam Rupiah)

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	38.042,47	41.247,74	48.488,57	51.311,85
a. Tanaman Dahlan Makanan	10.465,68	11.731,28	12.976,30	14.336,75
b. Tanaman Perkebunan	438,94	499,71	537,01	688,43
c. Peternakan	25.719,83	27.104,56	32.383,79	33.400,61
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan	1.418,02	1.907,19	2.996,56	2.886,06
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	271,36	297,81	358,44	498,12
a. Penggalian	271,36	297,81	358,44	498,12
3. INDUSTRI PENCIHALAN	72.511,41	79.711,07	87.297,36	94.150,19
a. Industri Migral	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migral	72.511,41	79.711,07	87.297,36	94.150,19
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	15.963,18	20.546,08	26.086,03	29.538,96
a. Listrik	13.813,18	18.155,23	23.155,90	26.148,53
b. Air Bersih	2.150,00	2.390,85	2.900,13	3.390,43
5. BANGUNAN	26.021,08	30.561,19	34.848,55	37.760,84
6. PERDIAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116.045,42	132.514,73	146.306,17	163.905,19
a. Perdagangan Besar dan Loran	90.921,30	105.697,78	115.395,26	130.212,85
b. Perchaelan	12.932,87	13.723,92	15.960,57	17.895,54
c. Restoran / Rumah Makan	12.189,35	13.683,03	14.950,38	15.796,80
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	145.109,00	162.290,06	174.918,98	196.806,00
a. Angkutan Darat	98.338,16	104.397,89	109.913,20	115.441,41
b. Jasa Pemanjing Angkutan	8.692,41	10.857,77	12.141,72	13.944,38
c. Pos dan Telekomunikasi	38.078,43	46.974,90	52.864,06	67.420,19
8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	71.854,98	81.281,43	90.940,14	115.251,04
a. Bank	34.081,30	27.349,99	31.996,41	48.107,71
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	12.589,08	15.544,99	15.819,18	19.191,20
c. Sewa Bangunan	33.372,98	37.851,94	40.225,68	44.452,58
d. Jasa Perusahaan	1.808,62	2.534,51	2.898,86	3.502,54
9. JASA - JASA	183.103,86	200.701,66	220.102,88	239.189,42
a. Pemerintahan Umum	96.850,30	103.771,45	113.299,93	121.654,87
b. Swasta	86.253,56	96.928,21	106.802,95	117.534,55
1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	32.078,22	35.464,25	40.121,42	45.283,65
2. Jasa Hiburan dan Hekreasi	7.096,11	9.641,37	10.046,54	11.859,97
3. Perorangan	47.079,23	52.422,59	56.634,99	60.390,93
<b>PDRB</b>	<b>668.920,73</b>	<b>749.086,77</b>	<b>829.317,11</b>	<b>928.414,60</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

PDRB Kota Bukittinggi 2004

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi  
 Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha  
 (dalam Rpribi)

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	33,690.81	34,375.49	36,502.84	36,915.60
a. Tanaman Tahunan dan Tanaman Perkebunan	9,763.70	10,095.28	10,355.42	10,472.16
b. Perikanan	396.34	395.26	403.74	482.26
c. Peternakan	22,199.56	22,358.63	25,943.04	24,065.10
d. Kehutanan	0.00	0.00	0.00	0.00
e. Perikanan	1,332.15	1,526.32	1,798.64	1,896.08
2. PERTAMBANGAN DAN PENUGALIAN	246.69	251.47	289.31	352.68
a. Pertambangan	246.69	251.47	289.31	352.68
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	67,252.48	70,147.21	75,553.65	79,822.14
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Non Migas	67,252.48	70,147.21	75,553.65	79,822.14
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	14,778.07	15,608.85	16,433.25	17,149.69
a. Listrik	12,773.42	13,724.73	14,346.89	14,935.71
b. Air Bersih	2,004.65	1,884.12	2,086.36	2,213.98
5. BANGUNAN	24,976.37	26,142.83	27,084.26	27,806.90
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	104,854.92	113,078.45	120,978.93	122,136.27
a. Perdagangan Besar dan Eceran	82,082.64	89,581.46	96,091.70	101,101.74
b. Perhotelan	11,704.67	12,063.24	13,160.11	13,989.96
c. Restoran / Rumah Makan	11,067.61	11,383.75	11,727.51	12,044.57
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	138,554.88	147,615.28	154,351.99	165,308.57
a. Angkutan Darat	94,699.53	97,218.44	99,742.61	103,032.73
b. Jasa Penumpang Angkutan	8,183.21	9,374.60	9,878.63	10,819.93
c. Pos dan Telekomunikasi	35,672.14	41,022.24	44,730.75	51,455.91
8. LEMBRAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	62,096.08	62,927.15	66,712.55	74,886.00
a. Bank	20,025.88	20,482.46	21,627.58	26,291.61
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	10,861.03	10,842.67	11,539.81	13,083.88
c. Sewa Bangunan	29,986.34	30,093.64	31,872.48	33,176.48
d. Jasa Perantara	1,422.85	1,508.43	1,672.68	1,834.43
9. JASA - JASA	170,390.28	175,780.47	182,620.42	190,995.10
a. Pemerintahan Umum	90,854.82	92,300.07	95,905.56	99,023.42
b. Swasta	79,535.46	83,780.40	86,714.86	91,971.68
1. Jasa Sosial dan Komunitas	28,576.13	29,834.68	31,605.94	33,712.19
2. Jasa Hiburan dan Rekreasi	6,221.65	6,665.76	6,911.98	7,963.56
3. Perorangan	44,737.68	46,779.96	48,196.94	50,295.93
<b>PDRB</b>	<b>616,840.58</b>	<b>645,877.20</b>	<b>680,527.69</b>	<b>719,853.35</b>



Tabel 3/ Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	5,69	5,51	5,85	5,53
a. Tanaman Pangan Makanan	1,26	1,27	1,28	1,54
b. Tanaman Perkebunan	0,07	0,07	0,06	0,07
c. Peternakan	3,84	3,62	3,90	3,60
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Perikanan	0,21	0,25	0,31	0,31
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,04	0,04	0,04	0,05
a. Pertambangan	0,04	0,04	0,04	0,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	10,84	10,64	10,53	10,14
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas	10,84	10,64	10,53	10,14
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	2,39	2,74	3,14	3,18
a. Listrik	2,06	2,42	2,79	2,82
b. Air Bersih	0,32	0,32	0,35	0,37
5. BANGUNAN	3,89	4,08	4,20	4,07
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,35	17,69	17,64	17,65
a. Perdagangan Besar dan Eceran	13,59	14,03	13,91	14,03
b. Perhotelan	1,93	1,83	1,97	1,93
c. Restoran / Rumah Makan	1,82	1,82	1,80	1,70
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	21,69	21,66	21,09	21,20
a. Angkutan Darat	14,70	13,94	13,25	12,43
b. Jasa Penunjang Angkutan	1,30	1,45	1,46	1,50
c. Pos dan Telekomunikasi	5,69	6,27	6,37	7,26
8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	10,74	10,85	10,97	12,41
a. Bank	3,60	3,65	3,36	3,18
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,88	1,81	1,93	2,07
c. Sewa Bangunan	4,99	5,05	4,85	4,79
d. Jasa Perusahaan	0,27	0,34	0,35	0,38
9. JASA - JASA	27,37	26,79	26,54	25,76
a. Pemerintahan Umum	14,48	13,85	13,66	13,10
b. Swasta	12,89	12,94	12,88	12,66
1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	4,80	4,73	4,84	4,88
2. Jasa Hiburan dan Rekreasi	1,06	1,21	1,21	1,28
3. Perawatan	7,04	7,00	6,83	6,50
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Tabel 4. Perubahan Persebaran Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000, Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	5,46	5,32	5,36	5,13
a. Tanaman Bahan Makanan	1,58	1,56	1,52	1,45
b. Tanaman Perkebunan	0,06	0,06	5,36	0,07
c. Perikanan	3,60	3,46	1,52	2,24
d. Kehutanan	0,00	0,00	0,06	0,00
e. Peternakan	0,22	0,24	3,52	0,26
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,04	0,04	0,04	0,05
a. Penambangan	0,04	0,04	0,04	0,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	10,90	10,86	11,10	11,09
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas	10,90	10,86	11,10	11,09
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	2,40	2,42	2,41	2,45
a. Listrik	2,07	2,13	2,11	2,07
b. Air Bersih	0,33	0,29	0,30	0,38
5. BANGUNAN	4,05	4,05	3,98	3,86
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,80	17,50	17,78	17,66
a. Perdagangan Besar dan Eceran	13,31	13,87	14,12	14,04
b. Perhotelan	1,90	1,87	1,93	1,94
c. Restoran / Rumah Makan	1,79	1,76	1,73	1,67
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	22,46	22,86	22,68	22,90
a. Angkutan Darat	15,35	15,05	14,66	14,31
b. Jasa Perantara Angkutan	1,33	1,45	1,45	1,50
c. Pos dan Telekomunikasi	3,78	6,35	6,57	7,15
8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,73	1,68	1,70	1,82
a. Bank	4,86	4,66	4,68	4,61
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,23	0,23	0,23	0,25
c. Sewa Bangunan	4,86	4,66	4,68	4,61
d. Jasa Perusahaan	27,62	27,22	26,84	26,53
9. JASA - JASA	12,89	12,89	12,74	12,78
a. Pemerintahan Umum	4,64	4,62	4,64	4,68
b. Swasta	1,01	1,03	1,02	1,11
1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	7,75	7,74	7,08	6,99
2. Jasa Hiburan dan Rekreasi		1,03	1,02	1,11
3. Perorangan	7,25	7,24	7,08	6,99
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara



Tabel 2. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto  
Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku  
Memori Lapangan Usaha (Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	116,73	126,55	148,78	157,44
a. Tanaman Bahan Makanan	105,76	118,55	131,14	144,89
b. Tanaman Perkebunan	114,75	130,64	139,08	179,98
c. Peternakan	122,41	129,00	134,12	138,96
d. Kehutanan	-	-	-	-
e. Perikanan	108,99	146,59	199,57	221,82
2. PERTAMBAHAN DAN PENGGALJAN	116,98	128,38	151,52	214,73
a. Penggalian	116,98	128,38	151,52	214,73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,58	120,46	131,92	142,28
a. Industri Migas	-	-	-	-
b. Industri Non Migas	109,58	120,46	131,92	142,28
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	113,15	145,61	181,68	209,37
a. Listrik	115,48	157,78	191,59	218,61
b. Air Bersih	100,14	117,46	135,08	157,92
5. BANGUNAN	107,86	126,67	144,44	156,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	118,98	135,86	150,00	168,05
a. Perdagangan Besar dan Eceran	119,32	137,91	151,44	170,88
b. Perhotelan	124,71	132,44	153,91	172,57
c. Restoran / Rumah Makan	111,17	124,80	136,35	144,07
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,09	121,96	131,50	147,98
a. Angkutan Darat	105,10	111,57	117,47	123,55
b. Jasa Penunjang Angkutan	114,94	140,57	160,56	181,29
c. Pos dan Telekomunikasi	119,40	147,30	165,77	211,41
8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	125,53	142,00	158,88	201,35
a. Bank	101,96	161,71	188,60	283,51
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	133,59	143,71	167,86	203,64
c. Sewa Bangunan	117,63	177,71	155,76	190,07
d. Jasa Perusahaan	148,26	207,77	237,64	287,13
9. JASA - JASA	110,60	121,24	132,98	144,48
a. Pemerintahan Umum	107,13	114,79	125,32	131,56
b. Swasta	114,78	128,98	142,12	156,40
1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	116,97	129,32	140,30	163,13
2. Jasa Hiburan dan Rekreasi	132,77	166,10	187,90	221,82
3. Perumahan	111,09	173,70	133,04	147,51
<b>PDRB</b>	<b>113,26</b>	<b>126,84</b>	<b>140,42</b>	<b>157,20</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

PDRB Kota Bukittinggi, 2004

Tabel 6  
 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto  
 Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000  
 Menurut Lapangan Usaha (Tahun 2000 = 100)

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	103,38	105,48	112,01	113,27
a. Tanaman Bahan Makanan	98,66	102,02	104,65	105,81
b. Tanaman Perkebunan	101,62	103,33	105,55	126,08
c. Peternakan	105,65	106,41	113,96	114,53
d. Kehutanan	-	-	-	-
e. Perikanan	102,39	117,31	138,24	145,71
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	106,35	108,41	124,72	143,42
a. Pertambangan	106,35	108,41	124,72	143,42
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	101,63	106,01	114,78	120,63
a. Industri Migas	101,63	106,01	114,78	120,63
b. Industri Non Migas	-	-	-	-
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	104,75	110,63	116,48	121,56
a. Listrik	104,75	110,63	116,48	121,56
b. Gas Bersih	106,79	114,74	117,44	124,86
5. BANGUNAN	103,52	108,36	112,26	115,26
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	107,51	115,89	124,04	136,35
a. Perdagangan Besar dan Eceran	107,51	115,89	124,04	136,35
b. Perhotelan	107,72	117,56	126,10	132,68
c. Restoran / Kafe dan Makanan	112,87	116,33	128,90	134,90
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	104,16	110,97	116,03	124,27
a. Angkutan Darat	104,16	110,97	116,03	124,27
b. Jasa Penunjang Angkutan	101,31	103,90	106,10	110,11
c. Pos dan Telekomunikasi	108,71	121,97	130,63	141,08
8. LEMBAGA KEUANGAN-SIWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	101,20	101,56	107,57	111,97
a. Bank	116,64	124,61	137,12	150,48
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	116,64	123,65	137,12	150,18
c. Jasa Keuangan	54,88	55,87	57,93	59,81
d. Jasa Perusahaan	87,98	91,12	95,92	101,15
9. JASA JASA	22,89	24,31	25,20	29,04
a. Pemerintahan Umum	836,73	874,93	901,43	940,69
b. Swasta	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Jasa Sosial dan Komunitas	105,57	110,39	113,73	118,68
2. Jasa Hiburan dan Rekreasi	116,38	124,67	129,28	148,94
3. Perorangan	104,45	109,36	115,23	121,89
<b>P D R B</b>	<b>104,45</b>	<b>109,36</b>	<b>115,23</b>	<b>121,89</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

PDRB Kota Bukittinggi 2004



Tabel 7. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto  
Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya = 100)

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	116,73	108,41	117,57	105,81
a. Tanaman Bahan Makanan	105,76	112,09	110,61	110,48
b. Tanaman Perkebunan	114,75	113,84	106,46	129,40
c. Peternakan	122,41	105,38	119,48	103,14
d. Kehutanan	-	-	-	-
e. Perikanan	108,99	134,50	136,15	111,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	116,98	109,75	120,36	138,97
a. Penggalian	116,98	109,75	120,36	138,97
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109,58	109,93	109,52	107,85
a. Industri Migas	-	-	-	-
b. Industri Non Migas	109,58	109,93	109,52	107,85
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	113,15	128,71	126,82	143,37
a. Listrik	113,45	131,43	127,54	112,92
b. Air Bersih	100,14	141,20	121,30	116,91
5. BANGUNAN	107,86	117,45	114,03	108,36
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	118,98	114,19	110,41	112,04
a. Perdagangan Besar dan Eceran	119,32	115,59	109,80	112,33
b. Perhotelan	124,71	106,19	116,21	112,17
c. Restoran / Ramah Makan	111,17	112,25	109,26	105,66
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	109,09	111,89	107,82	112,51
a. Angkutan Darat	105,10	106,16	103,78	105,03
b. Jasa Penunjang Angkutan	114,94	124,91	111,83	114,85
c. Pos dan Telekomunikasi	119,40	123,56	112,54	122,54
8. LEMBRAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	125,53	113,12	111,88	126,74
a. Bank	101,96	113,36	116,99	150,25
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	133,59	107,59	116,79	121,32
c. Sewa Bangunan	117,63	113,47	106,77	110,51
d. Jasa Perusahaan	148,26	140,14	114,38	120,62
9. JASA JASA	110,60	109,61	109,67	108,67
a. Pemerintahan Umum	107,13	107,15	109,18	107,17
b. Swasta	114,78	112,38	110,19	110,05
1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	116,97	110,56	113,13	112,87
2. Jasa Hiburan dan Keluhan	132,72	127,41	111,12	118,05
3. Persewaan	111,09	111,35	108,04	106,83
<b>PDRB</b>	<b>113,26</b>	<b>111,98</b>	<b>110,71</b>	<b>111,98</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Tabel X Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha ( Tahun Sebelumnya = 100 )

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	103,38	102,03	106,19	101,13
a. Tanaman Bahan Makanan	98,66	101,41	102,58	101,13
b. Tanaman Perkebunan	103,62	99,73	102,12	119,45
c. Peternakan	103,65	100,72	107,10	100,50
d. Kehutanan	-	-	-	-
e. Perikanan	107,39	114,58	117,84	105,42
2. PERTAMBANGAN DAN PENCAJIAN	106,35	101,84	115,05	114,99
a. Pencajian	106,35	101,94	115,05	114,99
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	101,63	101,20	107,71	105,65
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Non Migas	101,63	104,30	107,71	105,65
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	104,75	105,62	105,28	104,56
a. Listrik	106,79	105,42	104,53	104,10
b. Air Bersih	(0,65)	(0,01)	110,73	106,12
5. BANGUNAN	103,52	101,67	103,60	102,67
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	107,51	107,80	107,83	105,09
a. Perdagangan Besar dan Eceran	107,72	109,14	107,27	103,21
b. Perhotelan	112,87	7,00	109,09	106,31
c. Restoran / Kafe dan Minuman	100,94	102,86	102,02	102,70
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	104,16	106,54	104,56	107,10
a. Angkutan Darat	101,21	102,66	102,60	103,50
b. Jasa Penunjang Angkutan	108,21	114,56	105,38	109,53
c. Pos dan Telekomunikasi	111,86	115,00	109,04	115,03
8. LEMBAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	108,48	101,34	106,02	111,50
a. Bank	118,04	102,28	103,59	121,57
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	113,13	101,70	106,43	113,38
c. Sewa Bangunan	104,20	100,36	103,91	104,09
d. Jasa Perusahaan	116,64	106,02	110,89	109,67
9. JASA - JASA	102,92	103,16	103,89	104,59
a. Pemerintahan Umum	100,50	101,81	103,68	103,25
b. Swasta	105,84	104,71	104,12	106,00
1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	104,20	104,40	105,94	106,66
2. Jasa Hiburan dan Rekreasi	116,36	107,14	103,69	115,21
3. Perorangan	105,57	104,57	103,03	104,26
<b>P D R B</b>	<b>104,45</b>	<b>104,71</b>	<b>105,36</b>	<b>105,78</b>



Table 9 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto  
Kota Bukittinggi Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	2001	2002	2003 *	2004 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN	112,92	119,98	132,84	139,00
a. Tanaman Bahan Makanan	107,20	116,21	125,31	136,90
b. Tanaman Perkebunan	110,75	116,43	131,77	132,75
c. Peternakan	115,86	121,23	135,24	138,79
d. Kehutanan	-	-	-	-
e. Perikanan	106,45	124,95	144,36	157,21
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	110,00	118,43	123,89	149,73
a. Penggalian	110,00	118,43	123,89	149,73
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	107,82	113,63	115,54	117,95
a. Industri Migas	-	-	-	-
b. Industri Non Migas	107,82	113,63	115,54	117,95
4. LISTRIK, GAS DAN AIR	108,02	131,61	158,56	172,24
a. Listrik	108,14	132,28	161,40	175,07
b. Air Bersih	107,25	126,89	139,00	153,14
5. BANGUNAN	104,18	116,90	128,66	135,80
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	110,67	117,24	120,94	128,92
a. Perdagangan Uasar dan Eceran	110,77	117,32	120,09	128,79
b. Perhotelan	110,19	113,81	121,28	127,92
c. Restoran / Rumah Makan	110,11	120,20	127,48	131,11
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	104,73	109,90	113,33	119,05
a. Angkutan Darat	103,84	107,38	110,30	112,04
b. Jasa Penumpang Angkutan	106,22	115,82	122,91	128,88
c. Pos dan Telekomunikasi	108,75	114,51	118,18	131,03
8. LEMDAGA KEUANGAN, SEWA BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN	115,72	129,17	136,32	164,91
a. Bank	120,27	133,53	147,94	182,98
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	118,09	124,92	137,08	136,68
c. Sewa Bangunan	111,29	125,38	136,21	133,99
d. Jasa Perusahaan	127,11	168,02	173,31	190,93
9. JASA — JASA	107,46	114,18	120,52	125,23
a. Pemerintahan Umum	106,60	112,19	118,14	122,85
b. Swasta	108,45	116,39	123,17	127,79
1. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan	112,76	118,87	126,94	134,32
2. Jasa Hiburan dan Rekreasi	114,06	115,64	145,35	148,93
3. Persewaan	105,23	112,06	117,51	120,07
<b>PDRB</b>	<b>108,44</b>	<b>115,98</b>	<b>121,86</b>	<b>128,97</b>

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Tabel 10. Pendapatan Regional dan Angka-Angka Perkapita Kota Bukittinggi  
 Atas Dasar Besaran, 2001-2004  
*Regional Income and Capital Income of Bukittinggi at Current Market Prices  
 2001-2004*

Vertebral / Eksplanasi	2001	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GRDP at Market Price (Millions Rupiahs)</i>	668920.73	749086.77	879317.11	928414.60
Penyusutan Barang-Barang Modal (Jutaan Rupiah) <i>Depreciation of Capital Goods (Millions Rupiahs)</i>	38322.95	44144.22	50921.15	56662.56
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Current Market Price (Million Rupiahs)</i>	630597.78	704942.55	778392.76	871752.04
Pajak Tidak Langsung Netto (Jutaan Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Millions Rupiahs)</i>	8901.32	10015.21	12675.84	17800.93
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Factor Prices (Million Rupiahs)</i>	671007.46	694927.34	765716.82	853852.11
Penduduk Pertengahan Tahun (Orang) <i>Mid Year Populations (Thousands Population)</i>	88800	90740	91380	89381
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah) <i>Per capita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	7532891.10	8301050.20	955657.46	10387158.34
Perkapita Produk Domestik Regional Netto (Rupiah) <i>Per capita Netto Regional Domestic Product (Rp)</i>	7101326.33	7811863.36	8499593.76	9763214.22
Perkapita Pendapatan Regional Kota Bukittinggi (Rupiah) <i>Per capita Regional Income (Rupiahs)</i>	7000084.01	7700879.21	8361179.52	9552948.73

\* Angka Sementara



Tabel 11. Pendapatan Regional dan Angka-Angka Perkapita Kota Bukittinggi.  
 Atas Dasar Harga Konstan 2000  
*Regional Income and Capita Income of Bukittinggi in Constant Market Prices 2000*  
 2001-2004

Perincian / Ekplanation	2001	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasang (Jutaan Rupiah) <i>GDP at Market Price (Millions Rupiah)</i>	44737,68	66779,96	48196,94	59293,94
Penyusutan Barang-Barang Modal (Jutaan Rupiah) <i>Depreciation of Capital Goods (Millions Rupiah)</i>	11256,56	19641,24	21503,17	23112,34
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasang (Jutaan Rupiah) <i>GDPN at Current Market Price (Million Rupiah)</i>	34081,12	27134,72	26693,77	27183,59
Pajak Tidak Langsung Netto (Jutaan Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Millions Rupiah)</i>	6192,34	6193,28	7064,47	7064,47
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Jutaan Rupiah) <i>GDPN at Factor Prices (Million Rupiah)</i>	30288,78	20941,44	19629,30	20110,12
Penduduk - Persempitan Tahun (Orang) <i>Mid Year Populations (Thousands Population)</i>	0	0	91580	89381
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah) <i>Per capita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	526282,38	562713,89
Perkapita Produk Domestik Regional Netto (Rupiah) <i>Per capita Netto Regional Domestic Product (Rp)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	291480,33	304131,64
Perkapita Pendapatan Regional Kota Bukittinggi (Rupiah) <i>Per capita Regional Income (Rupiah)</i> <i>Per capita Regional Income (Rupiah)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	214340,47	225093,92

\* Angka Sementara

Tabel 12. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka-Angka Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku  
*Index Regional Income and Capita Income of Bukittinggi at Current Prices 2001-2004*

Perincian / Eksplanasi	2001	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GRDP at Market Price (Millions Rupiahs)</i>	113,50	126,84	140,42	157,20
Penyusutan Barang-Barang Modal (Jutaan Rupiah) <i>Depreciation of Capital Goods (Millions Rupiahs)</i>	110,37	127,14	140,67	163,19
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Current Market Price (Million Rupiahs)</i>	113,45	126,82	140,05	156,83
Pajak Tidak Langsung Netto (Jutaan Rupiah) <i>Net Indirect Taxesa (Millions Rupiahs)</i>	110,76	123,39	136,17	220,53
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Factor Prices (Million Rupiahs)</i>	113,49	126,87	139,79	155,89
Penduduk Pertengahan ** Tahun (Orang) <i>Mid Year Populations (Thousands Population)</i>	101,60	103,25	104,78	102,27
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah) <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	111,88	122,85	134,01	153,72
Perkapita Produk Domestik Regional Netto (Rupiah) <i>Percapita Netto Regional Domestic Product (Rp)</i>	111,66	122,83	133,64	153,33
Perkapita Pendapatan Regional Kota Bukittinggi (Rupiah) <i>Percapita Regional Income (Rupiahs)</i>	111,70	122,88	133,41	152,43

\* Angka Sementara



Tabel 13. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka-Angka Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan  
*Index Regional Income and Capita Income of Bukittinggi at Constant Prices 2001-2004*

Perincian / Explanation	2001	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GRDP at Market Price (Millions Rupiahs)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Penyusutan Barang-Barang Modal (Jutaan Rupiah) <i>Depreciation of Capital Goods (Millions Rupiahs)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GND at Current Market Price (Million Rupiahs)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Pajak Tidak Langsung Netto (Jutaan Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Millions Rupiahs)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Jutaan Rupiah) <i>GND at Factor Prices (Million Rupiahs)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Penduduk Pertengahan ** (Orang) <i>Mid Year Populations (Thousands Population)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah) <i>Per capita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Perkapita Produk Domestik Regional Netto (Rupiah) <i>Per capita Net Regional Domestic Product (Rp)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Perkapita Pendapatan Regional Kota Bukittinggi (Rupiah) <i>Per capita Regional Income (Rupiahs)</i> <i>Per capita Regional Income (Rupiahs)</i>	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

\* Angka Sementara

Tabel 14. Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka-Angka Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku (Faktor Sebelumnya=100)  
*Link Index Regional Income and Capita Income of Bukittinggi at Current Price (Previous Year= 100)*

Perincian / <i>Eksplication</i>	2001	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bersih Atas Dasar Harga Pasang (Jutaan Rupiah) <i>GRDP at Market Price (Millions Rupiahs)</i>	113,26	111,98	110,71	111,95
Penyusutan Barang-Barang Modal (Jutaan Rupiah) <i>Depreciation of Capital Goods (Millions Rupiahs)</i>	110,37	115,19	115,36	111,27
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasang (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Current Market Price (Million Rupiahs)</i>	113,45	111,79	110,42	111,99
Pajak Tidak Langsung Netto (Jutaan Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Millions Rupiahs)</i>	110,70	111,00	126,57	141,21
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Factor Prices (Million Rupiahs)</i>	113,49	111,80	110,19	111,51
Penduduk Pertengahan ** Jutaan (Orang) <i>Mid Year Populations (Thousands Population)</i>	101,60	101,62	101,48	97,60
Perkapita Produk Domestik Regional Bersih (Rupiah) <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	111,48	110,20	109,09	114,70
Perkapita Produk Domestik Regional Netto (Rupiah) <i>Percapita Netto Regional Domestic Product (Rp)</i>	111,66	110,01	108,80	114,75
Perkapita Pendapatan Regional Kota Bukittinggi (Rupiah) <i>Percapita Regional Income (Rupiahs)</i>	111,70	110,01	108,57	114,25

\* Angka Sementara



Tabel 15. Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka-Angka Perkapita Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan (Tahun Sebelumnya = 100)  
*Link Index Regional Income and Capita Income of Bukittinggi at Constant Price (Previous Year = 100)*

Perincian / Eksplanasi	2001	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GRDP at Market Price (Millions Rupiahs)</i>	103.57	104.37	103.03	104.36
Penyusutan Barang-Barang Modal (Jutaan Rupiah) <i>Depreciation of Capital Goods (Millions Rupiahs)</i>	103.96	107.61	109.46	107.48
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Current Market Price (Million Rupiahs)</i>	106.71	102.47	98.37	101.83
Pajak Tidak Langsung Netto (Jutaan Rupiah) <i>Net Indirect Taxes (Millions Rupiahs)</i>	104.19	100.02	114.07	100.00
Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Jutaan Rupiah) <i>GRDN at Factor Prices (Million Rupiahs)</i>	107.50	103.22	93.73	102.50
Penjumlahan Pertengahan ** Tahun (Orang) <i>Mid Year Populations (Thousands Population)</i>	101.60	101.62	101.48	97.60
Perkapita Produk Domestik Regional Bruto (Rupiah) <i>Percapita Gross Regional Domestic Product (Rp)</i>	103.90	102.90	101.32	106.92
Perkapita Produk Domestik Regional Netto (Rupiah) <i>Percapita Netto Regional Domestic Product (Rp)</i>	105.02	100.83	96.94	104.34
Perkapita Pendapatan Regional Kota Bukittinggi (Rupiah) <i>Percapita Regional Income (Rupiahs)</i>	105.80	101.37	92.36	105.02

\* Angka Sementara

---

**INDEKS HARGA KONSUMEN  
DAN TINGKAT INFLASI**

**KOTA BUKITTINGGI**

**2004**

---



## PENJELASAN

### 1.1 Umum

Indeks harga adalah mengukur rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu dibandingkan waktu tertentu.

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang mengukur perubahan harga di tingkat konsumen dengan paket komoditas sesuai pola konsumsi masyarakatnya.

Indikator yang biasa digunakan untuk menghitung inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Dengan tersedianya Indeks Harga Konsumen maka dapat diketahui laju inflasi yaitu dengan menghitung persentase perubahan IHK tersebut.

Laju inflasi dalam arti sempit adalah meningkatnya harga barang/jasa, kebutuhan masyarakat secara rata-rata (*agregat*). Inflasi tinggi menunjukkan kenaikan harga rata-rata barang/jasa kebutuhan yang terjadi cukup tinggi.

Hal ini berarti terjadi penurunan kemampuan / daya beli uang untuk memperoleh barang / jasa (nilai riil uang menurun).

Ini tidak hanya merugikan golongan penduduk yang menerima upah tetap dan buruh kecil saja tetapi tingkat inflasi yang tinggi di

suatu negara juga berdampak negatif bagi produsen dan industriawan.

Prospek penanaman modal/ investasi dan kelangsungan bagi investasi asing di berbagai sektor kegiatan menjadi terhambat.

Tingkat inflasi yang cukup tinggi cenderung mengakibatkan inflasi terus menerus dalam jangka waktu yang panjang (*Stagflasi*). Sedangkan bila tingkat inflasi sangat rendah atau bahkan deflasi juga tidak menguntungkan bagi perkembangan ekonomi. Deflasi terus menerus akan mengakibatkan resesi ekonomi.

Menjaga inflasi pada suatu tingkat yang mendorong perkembangan/pertumbuhan ekonomi secara maksimal, merupakan masalah dominan di negara berkembang.

Dalam publikasi ini disajikan data perkembangan/fluktuasi bulanan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi tahun 2003-2004 dengan tahun dasar 2002, yang dirinci menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran. Selain itu juga ditampilkan laju inflasi bulanan serta kumulatif laju inflasi Kota Bukittinggi tahun 2004.

Publikasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Bukittinggi tahun 2003-2004 merupakan publikasi kelima setelah terhenti cukup lama sesudah publikasi kedua yaitu tahun 1991-1994.

Tidak seperti publikasi pertama dan kedua yang diterbitkan oleh BPS sendiri, publikasi

jasama BPS Kota Bukittinggi dan BAPPEDA Kota Bukittinggi.

## 2 Metode Penghitungan

Dalam penyajian inflasi, terlebih dahulu dilakukan penghitungan IHK. Penghitungan IHK dilakukan dengan menggunakan penimbang yang diperoleh dari data hasil *Survei Biaya Hidup* (SBH) tahun 2002. Dari hasil SBH dapat ditentukan pola konsumsi suatu masyarakat, untuk selanjutnya menentukan jenis-jenis komoditas barang/jasa yang termasuk dalam penimbang serta untuk penentuan tahun dasar penghitungan IHK.

Mengingat besarnya biaya pelaksanaan SBH, maka SBH hanya dilaksanakan di ibukota provinsi ditambah 13 kota yang dianggap mempunyai pola konsumsi yang jauh berbeda dengan ibukota propinsinya.

Dengan tidak dilaksanakannya SBH di Bukittinggi maka untuk menentukan pola konsumsi masyarakat Bukittinggi digunakan data hasil SBH Kota Padang yang telah dimodifikasi sehingga lebih mendekati pola konsumsi masyarakat Bukittinggi sebenarnya.

IHK mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; dan transport komunikasi.

Rumus yang digunakan dalam penghitungan IHK ini adalah formula Laspeyres yang dikembangkan, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{(n-1)}} \times P_{(n-1)} \cdot Q_{01}}{\sum P_{01} \cdot Q_{01}} \times 100$$

Keterangan :

- $I_n$  : Indeks bulan ke-n (bulan yang diamati).
- $P_n$  : Harga jenis barang ke-i pada bulan pengamatan.
- $P_{(n-1)}$  : Harga jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1).
- $\sum P_{01} \cdot Q_{01}$  : Nilai konsumsi jenis barang ke-i pada tahun dasar.
- $\sum P_{(n-1)} \cdot Q_{01}$  : Nilai konsumsi jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1).
- $\frac{P_n}{P_{(n-1)}} \times 100$  : Relatif harga yang terjadi pada bulan pengamatan, dibandingkan bulan sebelumnya (n-1) untuk jenis barang ke-i

Inflasi merupakan perubahan angka Indeks Harga Konsumen (IHK), yang dihitung dengan rumus :



$$\text{Inflasi} = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

: IHK bulan yang diamati

: IHK bulan sebelumnya (n-1)

### Kegunaan

Seperti disebutkan di muka, data indeks harga sumbu dan Inflasi ini sangat berguna bagi pemerintah Pusat maupun Daerah dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dan bagi evaluasi dalam bidang ekonomi.

Secara umum data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi dapat digunakan :

1. Untuk mengamati stabilitas harga.
2. Sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan masyarakat.
3. Sebagai indikator untuk menentukan kebijaksanaan dibidang ekonomi.
4. Sebagai deflator untuk penghitungan nilai tambah beberapa komoditi dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

### Sumber Data

Data harga-harga yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota

Bukittinggi adalah data harga dari pedagang eceran yang memenuhi persyaratan antara lain :

- a. Mempunyai persediaan barang yang cukup banyak.
- b. harga yang ditetapkan pedagang tersebut bisa mempengaruhi pedagang lainnya (*price leader*).
- c. Mempunyai tempat usaha yang tetap.

Pengamatan harga terhadap pedagang eceran tersebut dilakukan menurut jenis-jenis komoditi. Untuk komoditi yang perubahannya cepat diamati seminggu sekali. Sedangkan komoditi yang tidak terlalu cepat berubah diamati sebulan dua kali.

Komoditi - komoditi yang perubahannya lambat namun bisa terjadi kapan saja diamati sebulan sekali. Sedangkan komoditi yang jarang berubah dan hanya waktu-waktu tertentu perubahannya misalnya biaya sekolah, sewa rumah, dan sebagainya diamati 3 bulan sekali.

Total jumlah komoditi sebanyak 304 jenis, dengan beberapa kualitas untuk masing-masing jenisnya.



## **ASAN RINGKAS**

### **IHK dan Inflasi**

Dalam memantau keadaan perekonomian salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memperhatikan perkembangan harga-harga, baik harga konsumen, harga perdagangan, maupun harga produsen.

Untuk mengukur rata-rata perubahan harga-harga pada tingkat konsumen digunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.

Naik turunnya angka inflasi menggambarkan seberapa besar gejolak ekonomi terutama harga di suatu daerah dan lebih jauh lagi dapat mencerminkan seberapa besar kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang-barang di pasaran.

Oleh karena itu, pemerintah melalui kebijakannya ditingkat pusat maupun daerah, selalu berusaha untuk menjaga stabilitas perekonomian dengan mengendalikan harga barang dan jasa pada tingkat yang wajar dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi selama ini dihitung untuk kota Padang yang dilakukan langsung oleh BPS Propinsi Sumatera Barat, sedangkan kota/kabupaten lainnya di Sumatera Barat belum seluruhnya menghitung IHK dan Inflasi.

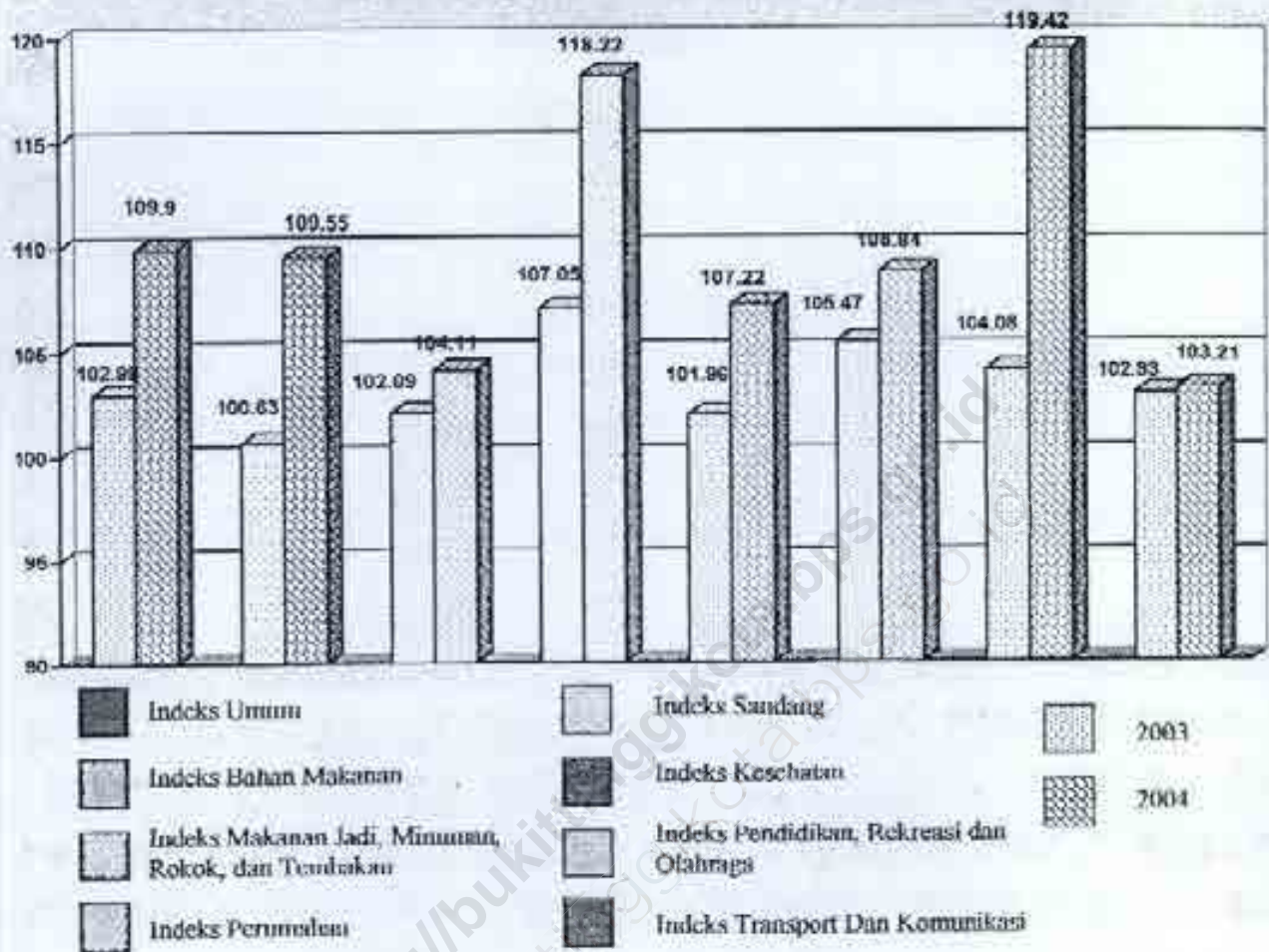
### **2.2 IHK Kota Bukittinggi 2003-2004**

Setelah terjadi perubahan tahun dasar dari tahun 1996 menjadi tahun 2002, pada tahun 2003 IHK umum menunjukkan angka sebesar 102,98 dan 109,90 pada tahun 2004.

Yang menjadi kelompok dengan indeks terbesar pada tahun 2004 adalah kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga, yaitu sebesar 119,42, sedangkan kelompok dengan indeks terendah berubah dari kelompok Bahan Makanan berubah menjadi kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan dengan indeks sebesar 103,21.

Lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Gambar 1. Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi 2003-2004



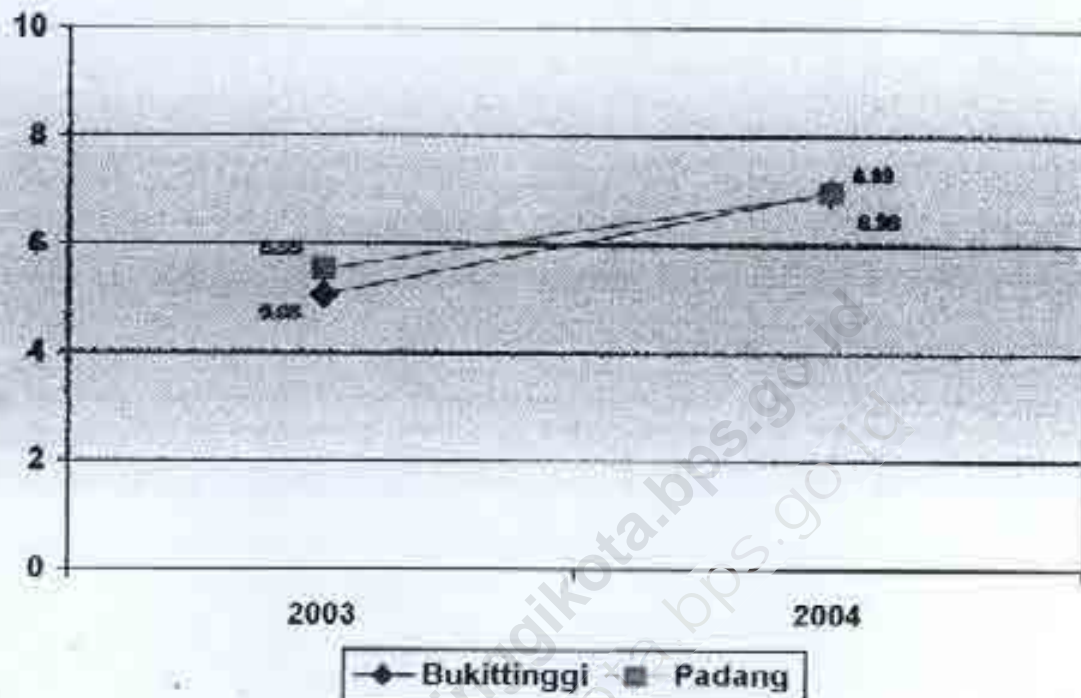
2.3. Laju inflasi Kota Bukittinggi: 2003-2004

Pada tahun 2003 hingga tahun 2004 laju Inflasi Kota Bukittinggi menunjukkan tren meningkat. Pergerakan indeks yang terus naik memberikan gambaran bahwa pada umumnya harga-harga mengalami kenaikan dari tahun 2003-2004 (ditunjukkan dengan terus naiknya IHK).

Laju inflasi selama tahun 2004 (Januari-Desember) yaitu 6,99 persen, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2003 dengan inflasi sebesar 5,08 persen maka inflasi Kota Bukittinggi pada tahun 2004 meningkat sebesar 1,91 persen.



**Gambar2. Laju Inflasi Kota Bukittinggi, Kota Padang Tahun 2003 - 2004**



Pada tahun 2004 inflasi Kota Bukittinggi sedikit lebih rendah dari inflasi Kota Padang yaitu hanya sebesar 0,01, dimana inflasi Kota Padang sebesar 6,98 persen.

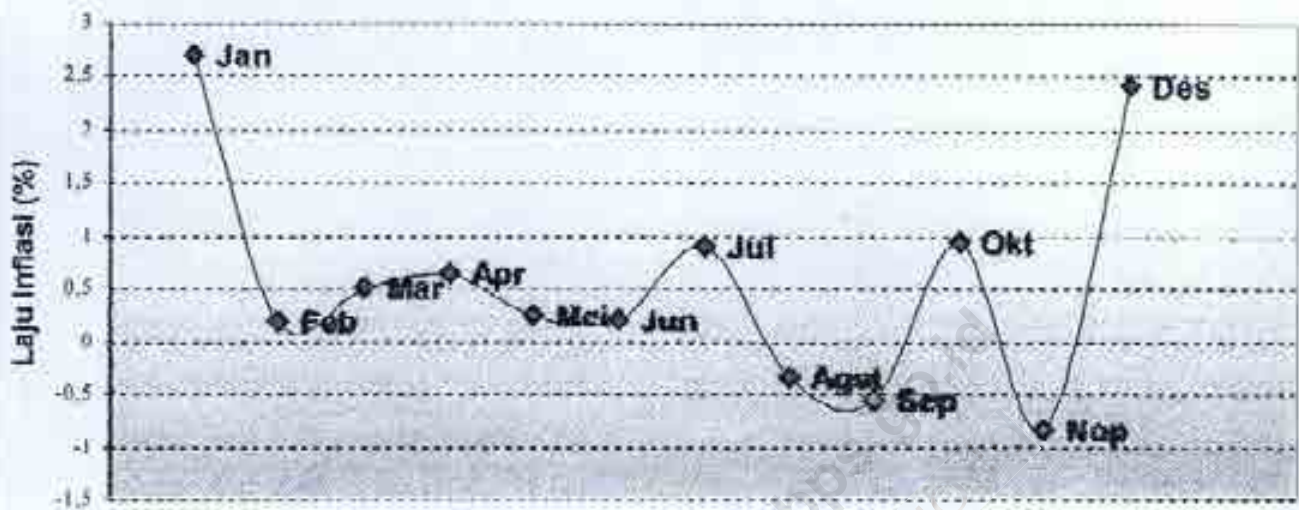
#### 2.4 Inflasi Kota Bukittinggi Tahun 2004

Pada tahun 2004, tercatat 3 (tiga) kali angka inflasi yang negatif (deflasi) walaupun angkanya cukup kecil, yaitu dibawah satu persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada bulan-bulan tersebut harga-harga pada umumnya mengalami sedikit penurunan.

Deflasi pertama terjadi pada bulan Agustus yaitu -0,35 persen. Penurunan pada bulan ini disebabkan oleh kelompok bahan makanan sebesar -1,37 persen.

Penurunan tersebut terjadi setelah kenaikan harga yang terjadi sebelumnya. Pada kelompok makanan penurunan berasal antara lain dari sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya, buah-buahan, bumbu-bumbu, serta lemak dan minyak.

Gambar3. Laju Inflasi Kota Bukittinggi Tahun 2004



Deflasi kedua terjadi pada bulan September yaitu -0,55 persen. Pengaruh terbesar penyebab penurunan ini berasal dari kelompok Bahan Makanan sebesar -1,66 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,74 persen. Penurunan berasal antara lain pada sub kelompok telur, susu dan Hasil-hasilnya, dan Bumbu-Bumbuan.

Deflasi ketiga tercatat pada bulan Nopember, yaitu sebesar -0,83 persen. Pada bulan ini penyebab penurunan adalah kelompok bahan makanan, yaitu sebesar -1,12 persen.

Sub kelompok Sayur-sayuran dan bumbu-bumbuan menyumbang penurunan cukup besar dalam deflasi yang terjadi pada bulan ini.

Selain penurunan angka inflasi pada ketiga bulan diatas, angka inflasi selalu menunjukkan

kenaikan pada bulan-bulan lainnya. Kenaikan cukup besar (diatas satu persen) terjadi pada bulan Januari sebesar 2,70 persen dan bulan Desember, yaitu sebesar 2,42 persen.

Kenaikan angka inflasi pada bulan Januari disebabkan antara lain oleh kelompok Bahan Makanan (4,41 persen); kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar (6,62 persen).

Sedangkan pada bulan Desember, kenaikan angka inflasi banyak dipengaruhi oleh kelompok Bahan Makanan (3,83 persen); kelompok Makanan Jadi, Minuman dan Rokok (4,34 persen) dan kelompok Sandang (7,17 persen).

Selain kenaikan pada bulan-bulan di atas, kenaikan angka inflasi yang terjadi berkisar pada angka dibawah satu persen.



Selain kenaikan pada bulan-bulan di atas, terdapat angka inflasi yang terjadi berkisar pada angka dibawah satu persen.

Pada bulan Pebruari tercatat inflasi sebesar 0,88 persen, bulan Maret 0,50 persen, bulan April 0,13 persen, bulan Mei 0,24 persen, bulan Juni 0,11 persen, bulan Juli 0,90 persen, dan bulan Desember 0,94 persen.

## **5 Perbandingan Tingkat Inflasi**

Jika dibandingkan antara bulan yang sama di tahun yang berbeda, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada beberapa bulan tertentu. Antara lain pada bulan Maret dan Desember.

Perbedaan paling besar terjadi pada bulan Desember dimana inflasi menurun -0,83 persen. Hal ini menyebabkan penurunan itu antara lain dari kelompok bahan makanan, makanan jadi dan minuman. Sementara pada bulan yang sama tahun sebelumnya inflasi meningkat 0,30 persen, disebabkan oleh meningkatnya indeks kelompok makanan jadi, minuman dan rokok, sandang, dan kesehatan.

Pada bulan Maret tahun 2004 inflasi meningkat 0,50 persen, sementara itu pada Bulan Maret 2003 inflasi menurun sebesar -0,39 persen.

Peningkatan inflasi pada bulan Maret 2004 disebabkan oleh meningkatnya indeks kelompok

bahan makan, makanan jadi, minuman dan rokok, pendidikan, rekreasi dan olah raga. Sementara itu penurunan di bulan Maret 2003 disebabkan oleh menurunnya indeks kelompok bahan makanan dan kelompok makanan jadi, minuman dan rokok.

Bila dicermati lebih dalam, dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun terdapat tren, pada bulan-bulan tertentu, antara lain bulan Januari, menjelang puasa, dan sekitar bulan Juli tingkat inflasinya selalu lebih tinggi dibanding bulan-bulan lainnya.

**Tabel 1**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut**  
**Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Tahun 2003**  
**( 2002 = 100 )**

Kelompok/ Sub Kelompok	Jun	Peb	Mar	Apr	Mai	Juni	Juli	Agus	Sept	Ok	Nop	Dse	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>UM</b>	102,12	102,52	102,12	102,52	102,72	103,12	103,42	103,34	102,23	103,07	103,38	103,18	102,96
<b>IAN MAMPUH</b>	101,22	101,05	99,08	100,83	101,34	102,13	101,68	101,01	96,82	98,85	98,50	103,10	100,63
-yadari: Unkenmbian dan Hasilnya	100,81	100,80	100,00	100,00	102,22	105,88	108,30	108,30	108,30	108,30	108,30	114,40	104,56
ing dan Hasil Lainnya	99,50	99,50	99,36	99,50	99,50	99,50	99,33	99,20	99,20	99,44	100,54	100,54	99,50
-Seras	100,00	104,50	102,61	107,56	107,56	107,56	107,56	99,09	97,71	107,30	103,70	106,67	104,20
-Dawetkan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
-r, Sisa & Hasil Lainnya	99,20	98,41	98,43	91,94	92,21	92,21	95,03	95,03	93,38	97,40	99,07	94,35	95,29
-se-seyara	99,99	103,36	102,94	100,94	100,73	100,29	105,47	105,72	98,91	97,72	95,24	100,89	101,51
ing-keuangan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
-k-bahan	101,28	101,36	98,27	95,41	94,70	95,60	97,31	96,98	96,65	97,02	98,33	98,69	97,69
-ke-bahan	100,07	110,42	97,42	105,34	103,40	98,19	90,97	97,72	90,44	70,12	60,00	87,00	97,00
-ak dan Misyar	100,00	100,00	102,18	102,81	102,81	102,81	102,01	102,01	101,77	102,88	107,85	107,82	103,00
an Makanan Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,52	100,54
<b>LAMAN JADI, MINUMAN, DAN BUKUK</b>	101,24	102,01	101,71	101,81	101,93	101,97	103,41	103,82	102,81	102,28	103,18	103,47	102,09
aman-Sub	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	101,38	101,38	100,23
aman yang Tidak Beralkohol	100,18	105,05	103,20	101,42	101,06	101,34	102,75	99,12	105,77	103,16	104,05	106,04	102,30
alkohol dan Minuman Beralkohol	104,05	104,00	104,00	104,44	105,86	105,63	105,06	105,69	103,64	103,12	105,80	105,80	105,35
<b>(UMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN IAN BAKAR)</b>	105,53	100,00	100,00	100,00	100,02	100,91	102,50	102,14	102,14	100,00	100,12	100,30	102,00
ya-Tempat Tinggal	110,31	110,33	112,83	112,83	112,83	112,83	112,83	112,83	112,83	114,61	114,66	116,61	113,06
an Bakar, Pemakaian dan Air Minum	100,80	100,80	100,00	100,00	98,76	100,82	101,48	101,79	101,79	101,79	101,97	102,12	101,08
ngkapan Rumah Tangga	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,10	100,10	100,10	100,30	100,30	100,06
erfisiensi Rumah Tangga	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,41	100,43	100,07
<b>SIKAS</b>	100,54	101,35	101,42	100,77	100,50	101,73	101,63	101,94	102,40	100,16	104,28	106,04	101,98
ang-Laki-laki	100,00	100,00	101,94	101,94	101,94	101,94	101,94	102,27	102,27	102,27	103,09	103,09	102,03
ang-Wanita	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,10	100,65	101,12	101,12	101,12	101,78	101,78	100,68
ang-Anak-anak	102,00	101,21	101,31	101,31	101,31	101,31	101,31	101,31	101,31	101,31	102,93	102,93	101,48
-Pakaian dan Sandang Lainnya	102,00	100,19	102,86	100,00	98,27	100,50	102,08	102,90	104,02	103,73	109,32	111,77	102,72
<b>DIJATAN</b>	100,00	100,00	100,70	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,05	100,45	100,45	100,42
-Kerajinan	100,00	100,00	100,00	125,00	125,00	125,00	125,00	125,00	125,00	125,00	125,00	125,00	118,77
-Obat-obatan	100,00	100,21	100,21	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	112,30	112,30	103,26
-Perawatan Kesehatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
vanan Istimewa dan Kosmetik	100,00	100,00	101,23	101,23	101,23	101,23	101,23	101,23	101,23	101,42	102,24	102,24	101,21
<b>DIHIKAN, BEREKAYAN DAN HAMBAGA</b>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
-Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	113,00	113,00	113,00	113,00	113,00	113,00	108,83
ngkapan/Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
ngkapan/Pendidikan Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
ngkapan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	101,00	101,00	101,00	100,25
<b>ANSIBET DAN KAMUNIKASIBIASA</b>	102,70	102,50	102,00	102,00	102,80	102,50	102,50	102,01	102,01	103,68	103,68	103,68	102,03
nsibet	100,85	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,70
nsibet dan Penyelenggaraan	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87	110,87
nsibet dan Penyelenggaraan Transportasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	114,66	114,66	114,66	103,66
-Komersial	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



**Tabel 2**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut**  
**Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Tahun 2004**  
**(2002 = 100)**

Kelompok/ Sub Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agas	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>SEMUA</b>	107,89	108,19	108,73	109,41	109,87	109,90	110,59	110,51	109,80	110,89	110,00	112,67	109,90
<b>SAHAJAKANAN</b>	107,89	108,19	108,73	110,28	110,75	111,33	110,68	109,16	107,34	108,46	109,24	112,39	109,45
- pakaian, perlengkapan dan kesehatan	121,65	125,54	125,54	126,54	126,54	126,54	126,54	126,54	126,54	126,54	126,54	126,54	126,54
- perlengkapan kesehatan	100,54	100,54	97,08	97,08	97,08	97,08	97,78	97,78	97,78	99,24	99,24	99,12	97,01
- kesehatan	105,67	105,67	105,90	105,90	105,90	105,90	105,90	105,90	105,90	105,90	105,90	105,90	105,71
- transportasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	101,95	101,96	106,38	101,11
- perumahan dan kesehatan	98,83	97,53	101,47	98,56	98,48	104,42	107,10	101,49	101,64	108,53	102,50	104,30	101,68
- komunikasi	100,40	100,40	101,25	101,25	102,09	102,09	104,81	104,81	104,09	104,09	107,30	107,08	105,66
- makanan	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50	100,50
- pendidikan	99,03	90,00	92,11	92,11	90,71	99,77	104,49	103,79	97,69	98,74	99,82	100,53	99,03
- rekreasi dan hiburan	104,10	97,30	113,00	123,07	125,30	124,64	115,19	103,57	98,53	93,14	69,81	107,18	106,00
- mobil dan motor	108,00	108,66	110,31	111,07	111,07	112,17	112,07	110,53	109,97	109,87	83,69	110,93	100,27
- dan Makanan Lainnya	106,52	108,71	108,71	108,85	106,57	109,57	100,32	108,32	108,32	108,57	108,32	100,32	108,49
<b>SAJAJAN JADI MURIMAN DAN BOKOH</b>	103,00	102,92	103,15	102,59	102,59	103,00	103,00	103,00	103,79	103,79	104,20	108,74	104,11
- alkohol jadi	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38	101,38	103,44	103,62	102,19
- minuman yang Tidak Beralkohol	103,00	102,50	104,00	108,84	108,84	107,10	107,10	108,20	108,79	109,93	102,98	123,38	107,66
- minuman dan Minuman Beralkohol	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85	105,85
<b>PERUMAHAN, AIR, LISTRIK DAN GAS, DAN MIKROBASIS</b>	115,56	115,00	115,50	116,37	116,41	116,41	116,41	116,41	116,41	116,41	116,41	116,41	116,41
- sewa Tempat Tinggal	130,48	131,10	131,10	133,89	133,89	133,89	133,89	134,20	134,20	135,10	135,71	135,71	133,45
- dan Datar, Pencerangan dan Air Minum	102,12	102,12	102,12	102,57	102,57	102,57	102,57	102,57	102,57	102,57	103,02	103,02	102,59
- perlengkapan Rumah Tangga	100,30	100,30	100,30	100,30	100,30	100,30	100,30	100,30	100,30	100,30	100,49	100,49	100,33
- perlengkapan Rumah Tangga	102,40	102,40	102,40	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70
<b>PENDANG</b>	106,21	104,81	106,94	106,14	106,70	106,17	106,50	106,74	106,69	109,23	104,15	111,81	107,22
- indeks Laki-laki	102,09	102,09	102,09	102,09	102,10	102,09	102,09	102,09	102,09	102,45	102,45	110,39	107,44
- indeks Wanita	101,78	101,78	101,78	101,78	103,60	103,91	103,91	103,91	103,91	104,32	104,32	106,31	103,33
- indeks Anak-Anak	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	103,04	103,07
- g. Persepsi dan Selandang Lainnya	111,78	110,32	110,96	111,51	111,81	115,20	118,78	117,32	117,65	110,47	95,45	124,21	113,87
<b>KESEHATAN</b>	109,45	109,25	109,25	109,34	109,24	109,24	109,24	109,24	109,42	108,13	108,13	109,21	109,84
- Kesehatan	125,03	125,03	125,03	126,01	126,01	126,01	126,01	126,01	126,01	126,01	126,01	126,01	127,27
- Obat	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30
- Perawatan Jangka Panjang	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
- Perawatan Jangka dan Kesehatan	102,24	103,53	103,53	102,22	102,27	102,27	102,27	102,27	101,00	100,58	100,58	100,87	100,91
<b>SALISAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	108,18	108,18	110,18	110,18	110,28	110,28	120,19	120,33	120,32	120,36	120,36	120,36	119,42
- Persepsi	113,68	113,68	113,68	113,68	113,68	113,68	145,96	146,20	146,20	146,20	146,20	146,20	129,90
- rekreasi dan Olahraga	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
- perlengkapan/Persepsi Persepsi	100,00	100,00	102,26	102,26	102,26	102,26	102,26	102,26	102,26	102,26	102,26	102,26	102,04
- rekreasi	100,00	100,00	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99	102,99
- rekreasi	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00
<b>TRANSPORT DAN KOMUNIKASIBAJAJA</b>	103,65	103,65	103,65	103,65	103,44	103,44	102,63	102,63	102,63	102,63	102,63	102,63	103,21
- transportasi	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94
- transportasi dan Persepsi	110,87	110,87	110,87	110,71	109,50	109,50	109,50	109,50	109,50	109,50	109,50	109,50	110,07
- transportasi dan Persepsi Transport	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55	114,55
- komunikasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel 3**  
**Rata-Rata Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut**  
**Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Tahun 2003-2004**  
**( 2003 = 100 )**

Kelompok/ Sub Kelompok	2003	2004
(1)	(2)	(3)
<b>UMUM</b>	<b>102,38</b>	<b>109,93</b>
<b>BAHAN MAKANAN</b>	<b>100,63</b>	<b>100,55</b>
Padi-padian, Umbi umbi dan Hasilnya	104,59	120,08
Daging dan Hasil Hasilnya	99,59	97,81
Ikan Segar	104,20	105,71
Ikan Deredikan	100,00	101,11
Telur, Susu & Hasil Hasilnya	95,25	101,59
Sayuran-sayuran	101,51	108,04
Kacang-kacangan	100,05	100,59
Buah-buahan	97,65	99,85
Bumbu-bumbu	92,06	106,90
Lemak dan Minyak	103,00	105,27
Bahan Makanan Lainnya	100,54	106,19
<b>MERAKAN, MINUMAN, MINUMAN, DAN MEROKA</b>	<b>102,09</b>	<b>105,11</b>
Makanan Jadi	100,23	102,13
Minuman yang Tidak Beralkohol	102,06	101,86
Tembako dan Minuman Beralkohol	105,25	105,05
<b>PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAHAN</b>	<b>107,05</b>	<b>110,22</b>
Harga Tempat Tinggal	112,88	135,45
Bahan Bakar, Pemeliharaan dan Air Minum	101,04	102,59
Perengkapan Rumah Tangga	100,05	100,30
Pengangkutan Benda Berat	103,07	105,52
<b>PANDANG</b>	<b>101,96</b>	<b>107,24</b>
Sandang Laki-laki	102,03	107,44
Sandang Wanita	99,05	103,05
Sandang Anak-Anak	101,48	103,07
Das, Pakaian dan Sandang Lainnya	103,77	113,67
<b>KESBUYARAN</b>	<b>105,87</b>	<b>106,04</b>
Jasa Kesehatan	110,77	127,37
Obat-Obatan	101,39	112,30
Jasa Pemukiman Kesehatan	100,00	100,00
Pengawasan Kesehatan dan Kosmetik	101,21	102,01
<b>PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLISIRAGA</b>	<b>101,08</b>	<b>110,42</b>
Jasa Pendidikan	106,83	129,62
Kursus-kursus Pelatihan	100,79	100,98
Perengkapan/Peralatan Pendidikan	100,56	102,06
Bekas	100,00	100,89
Olahraga	100,25	101,00
<b>TRANSPORT DAN KOMUNIKASI/JASA KEUANGAN</b>	<b>102,93</b>	<b>109,21</b>
Transport	100,00	100,51
Komunikasi dan Pos/telekom	110,67	119,07
Sarana dan Peralatan Transport	103,00	114,68
Jasa Keuangan	100,00	100,00



**Tabel 4**  
**Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut**  
**Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Tahun 2003**  
**( 2002 = 100 )**

Kelompok / Sub Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>(A)</b>	2,12	0,29	-0,39	0,40	0,18	0,29	0,21	-0,09	-1,08	0,02	1,28	1,71	<b>0,42</b>
<b>HANSAKSIAN</b>	1,22	0,72	-1,03	0,85	0,58	0,76	-0,03	-0,07	-0,15	1,09	0,20	4,57	<b>0,20</b>
a. pangan, minuman dan minuman dingin dan hasil-hasilnya	0,81	-0,80	0,00	0,00	2,22	1,56	0,62	1,36	0,00	0,00	0,00	2,61	1,18
a.1. Sgaja	-0,20	0,00	-0,15	0,15	0,00	0,00	-0,15	-0,15	0,00	0,21	1,11	0,00	0,05
a.2. Makanan	0,00	0,30	-1,78	1,00	0,00	0,00	0,00	-0,81	-0,38	10,33	1,30	1,90	0,58
a.3. Minuman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
a.4. Sisa & Hasil-hasilnya	-0,80	-2,81	-1,02	-2,00	0,00	0,00	1,04	0,00	-2,00	1,20	1,71	-4,78	-0,45
a.5. Makanan	-1,01	1,77	-0,40	-2,04	-0,11	1,35	-0,77	0,24	-0,44	-1,20	-2,24	5,91	0,13
a.6. Minuman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
a.7. Sisa & Hasil-hasilnya	1,78	-0,41	0,06	2,91	-0,74	1,17	1,77	0,31	-0,31	0,17	1,27	0,36	-0,10
a.8. Makanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
a.9. Minuman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
a.10. Sisa & Hasil-hasilnya	1,78	-0,41	0,06	2,91	-0,74	1,17	1,77	0,31	-0,31	0,17	1,27	0,36	-0,10
a.11. Makanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
a.12. Minuman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
a.13. Sisa & Hasil-hasilnya	1,78	-0,41	0,06	2,91	-0,74	1,17	1,77	0,31	-0,31	0,17	1,27	0,36	-0,10
b. perumahan, energi, komunikasi dan rekreasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.1. perumahan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.2. energi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.3. komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.4. rekreasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.1. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.2. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.3. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.4. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.5. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.6. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.7. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.8. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.9. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.10. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.11. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.12. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.13. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.14. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.15. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.16. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.17. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.18. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.19. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.20. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.21. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.22. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.23. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.24. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.25. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.26. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.27. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.28. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.29. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.30. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.31. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.32. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.33. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.34. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.35. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.36. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.37. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.38. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.39. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.40. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.41. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.42. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.43. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.44. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.45. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.46. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.47. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.48. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.49. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.50. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.51. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.52. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.53. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.54. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.55. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.56. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.57. kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c.58. kesehatan	0,00	0,00	0,00										

**Tabel 5**  
**Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Diperinci Menurut**  
**Kelompok dan Sub-Kelompok Pengeluaran Tahun 2004**  
**(2002 = 100)**

Kelompok/ Sub-Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Ok1	Nov	Des	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>IUM</b>	2,32	0,18	0,20	0,63	0,24	0,27	0,30	-0,22	-0,31	0,92	-0,52	2,47	0,52
<b>Makanan</b>	4,41	0,47	1,07	0,08	0,34	0,33	-0,41	-0,21	-2,06	1,98	-1,12	2,82	0,74
Beras, Umbi-umbian dan Hasilnya	6,36	7,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,25	2,12	2,72	1,71	0,00	1,54
Susu dan Hasil-hasilnya	0,00	0,00	-2,34	0,20	0,00	0,00	0,72	0,00	1,57	0,00	1,91	0,00	0,20
Telur	0,00	0,00	0,77	0,00	0,00	0,00	-0,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,98	2,08	1,26	0,52
Lemak, Minyak & Hasil-hasilnya	2,61	1,11	2,49	1,08	0,16	0,07	2,27	-0,27	-0,78	5,81	-0,13	1,75	0,89
Vitamin	7,44	0,00	-6,52	0,00	1,90	0,00	1,21	0,00	-0,72	0,00	4,77	0,00	0,61
Bawang-bawang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Buah-buahan	0,35	-0,36	0,44	0,00	-0,40	1,00	4,72	-0,08	-2,05	0,36	1,64	0,11	0,18
Umbi-umbian	10,66	-4,41	16,77	8,26	1,85	-1,03	7,10	10,71	16,70	7,52	-0,40	10,18	7,30
Makanan Minuman	0,27	0,06	1,61	0,69	0,01	0,18	0,00	1,24	-0,01	0,00	25,89	12,54	0,03
Kopi, Teh, dan Minuman Lainnya	0,00	-2,06	0,00	0,17	0,66	0,00	6,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,14
<b>Makanan, Minuman, dan Rokok</b>	-0,78	-0,15	0,22	0,31	0,00	0,34	0,00	0,18	-0,01	1,22	-0,92	-1,14	0,42
Makanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,00	0,00	0,00	0,00	2,04	0,17	2,54	0,38
Minuman yang Tidak Beralkohol	-2,25	-0,05	1,46	2,60	0,00	0,24	0,00	1,17	-0,16	1,70	-0,34	10,81	1,43
Rokok dan Makanan Beralkohol	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Konsumsi Air, Listrik, Gas dan Sewa Rumah</b>	4,54	0,42	0,02	1,28	0,02	0,00	0,00	0,20	-0,06	0,09	0,12	0,14	0,75
Tipe Tempat Tinggal	11,70	0,47	0,00	1,00	0,02	0,00	0,00	0,45	0,00	0,02	0,00	0,00	1,27
Sewa Rumah, Pemertan dan Air Panas	0,00	0,00	0,00	0,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,74	0,00	0,07
Penggunaan Energi Listrik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,18	0,00	0,02
Penggunaan Energi Gas	2,02	0,00	0,00	0,21	0,19	0,00	0,00	-0,71	-0,71	0,00	0,00	1,69	0,24
<b>Mobil</b>	0,10	-0,17	0,00	0,14	0,51	0,22	0,00	0,11	0,11	0,00	-1,02	7,17	0,54
Mobil Tak-Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00	-4,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,31	0,00	0,81	0,51
Mobil Sewa	0,00	0,00	0,00	0,00	7,84	0,25	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00	0,26	0,29
Mobil Angkut, Angkut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,92	0,08
Bensin dan Minyak Lainnya	0,37	1,70	0,00	0,50	-0,18	1,49	0,10	0,46	0,47	1,22	16,78	25,70	1,81
<b>SERAJAN</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,74	-0,27	0,00	0,16	0,01
Korset	0,00	0,00	0,00	2,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20
Obat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan dan Kosmetik	0,00	1,77	0,00	-1,27	0,11	0,00	0,00	0,00	1,28	-0,17	0,00	0,28	-0,11
<b>REKREASI, REKREASI, DAN OLIMPIKA</b>	0,00	0,00	1,27	0,00	0,00	0,00	17,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,60
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28,31	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	2,20
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pendidikan	0,00	0,00	1,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11
Kuliah	0,00	0,00	7,99	0,00	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,19	0,00	0,00	0,70
Sewa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>ASAP DAN KOMUNIKASI</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,02
Sewa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,85	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
Sewa dan Pengiriman	0,00	0,00	0,00	-0,13	-0,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,00
Sewa dan Pemertan Transportasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Korset	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



**Tabel 6**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi dan Persentase Perubahannya**  
**2003**  
**( 2002 = 100 )**

Bulan	Kelompok Pengeluaran											
	Bahan Makanan			Makanan Jadi Minum, Rok. & Temb.			Perumahan			Sandang		
	Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan	
		%	Kumulatif		%	Kumulatif		%	Kumulatif		%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	101.227	1.72	1.22	101.241	1.24	1.24	105.532	5.53	5.53	100.539	0.54	0.54
Februari	101.949	0.72	1.94	102.008	0.76	2.00	105.807	-0.03	5.50	101.325	-0.78	1.32
Maret	99.984	-1.93	0.01	101.729	-0.27	1.73	105.855	1.09	6.60	101.419	0.09	1.41
April	100.834	0.83	0.83	101.57	-0.16	1.57	105.650	0.65	6.00	100.715	-0.69	0.72
Mei	101.338	0.59	1.35	101.928	0.35	1.92	105.673	-0.08	5.92	100.504	-0.21	0.51
Juni	102.126	0.78	2.14	101.972	0.04	1.96	105.812	0.22	6.74	101.731	1.22	1.73
Juli	101.584	-0.43	1.71	101.47	-0.49	1.47	107.051	0.22	6.97	101.523	0.10	1.54
Agustus	101.000	-0.07	1.04	101.623	0.15	1.62	107.145	0.00	7.00	101.939	0.40	1.94
September	96.8193	-4.15	-3.10	102.069	1.03	2.65	107.145	0.00	7.00	102.398	0.45	2.39
Oktober	98.848	2.00	-1.91	102.259	-0.40	2.25	108.090	0.82	7.82	102.154	-0.24	2.15
November	98.5920	-0.20	-1.77	103.159	0.88	3.13	108.153	0.12	7.99	104.270	2.08	4.27
Desember	103.103	4.57	-3.31	103.468	0.36	3.43	109.322	1.08	9.08	105.044	0.74	4.30
<b>Rata-rata</b>	<b>100.63</b>	<b>0.28</b>	<b>x</b>	<b>102.09</b>	<b>0.29</b>	<b>x</b>	<b>107.05</b>	<b>0.76</b>	<b>x</b>	<b>101.90</b>	<b>0.41</b>	<b>x</b>

Bersambung

imbangan Tabel 6

Bulan	Kelompok Pengeluaran											
	Kesehatan			Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga			Transport dan Komunikasi			Umum		
	Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan	
		%	Kumulatif		%	Kumulatif		%	Kumulatif		%	Kumulatif
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
Januari	100	0,00	0,00	100	0,00	0,00	102,703	2,70	2,70	102,125	2,13	2,13
Februari	100,627	0,62	0,62	100	0,00	0,00	102,603	-0,10	2,61	102,524	-0,09	2,60
Maret	100,779	0,78	0,78	100	0,00	0,00	102,603	0,00	2,61	102,121	-0,09	2,12
April	105,839	5,84	6,79	100	0,00	0,00	102,603	0,00	2,61	102,533	0,40	2,53
Mai	106,839	6,84	6,79	100	0,00	0,00	102,603	0,00	2,61	102,759	0,18	2,71
Juni	106,839	6,84	6,79	100	0,00	0,00	102,603	0,00	2,61	103,117	0,30	3,09
Juli	106,839	6,84	6,79	100,000	0,00	0,00	102,603	0,00	2,61	103,432	0,31	3,40
Agustus	106,839	6,84	6,79	100,175	0,17	0,17	102,600	0,30	2,90	103,343	-0,09	3,31
September	106,839	6,84	6,79	100,175	0,00	0,17	102,609	0,00	2,90	102,726	-1,06	2,29
Oktober	106,954	6,95	6,90	108,191	0,02	0,18	103,681	0,75	3,65	103,072	0,83	3,06
November	108,454	8,45	8,30	108,191	0,00	0,18	103,681	0,00	3,65	103,380	0,30	3,36
Desember	108,454	8,45	8,30	108,191	0,00	0,18	103,681	0,00	3,65	105,154	1,71	5,08
<b>Rata-rata</b>	<b>105,47</b>	<b>5,47</b>	<b>5,42</b>	<b>104,08</b>	<b>0,08</b>	<b>0,18</b>	<b>102,93</b>	<b>0,30</b>	<b>3,65</b>	<b>102,98</b>	<b>0,42</b>	<b>3,42</b>



**Tabel 7**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi dan Persentase Perubahannya**  
**Tahun 2004**  
**(2002 = 100)**

Bulan	Kelompok Pengeluaran											
	Bahan Makanan			Makanan Jadi Minum, Rok & Tembak.			Perumahan			Sandang		
	Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jan	107.049	4.41	4.41	103.076	-0.30	-0.30	116.559	0.82	0.82	105.208	0.16	0.16
Feb	108.158	0.47	4.88	102.919	-0.15	-0.53	116.875	0.27	1.09	104.815	-0.37	-0.22
M	109.311	1.07	5.95	103.156	0.23	-0.30	116.875	0.00	1.09	104.087	0.16	-0.05
	110.277	0.88	6.83	103.384	0.43	0.12	116.368	1.28	2.37	105.137	0.34	0.09
	110.763	0.44	7.27	103.594	0.00	0.12	118.407	0.03	2.20	106.792	1.60	1.66
	111.132	0.33	7.61	103.835	0.04	0.16	118.407	0.00	2.20	108.17	1.20	2.86
	110.677	-0.41	7.20	103.635	0.00	0.16	118.407	0.00	2.20	108.598	0.40	3.30
Ag	109.157	-1.37	5.82	103.621	0.18	0.34	116.648	0.20	2.40	108.743	0.10	3.46
Sep	107.342	-1.88	4.19	103.791	-0.03	0.31	118.178	-0.06	2.35	108.891	0.14	3.62
Ok	109.485	1.96	6.14	105.165	1.35	1.67	119.008	0.36	2.71	109.049	0.60	4.22
Nov	108.244	-1.12	5.02	104.192	-0.95	0.72	119.184	0.16	2.86	104.349	-4.93	0.71
Dek	112.389	3.83	0.00	108.710	4.34	5.06	119.349	0.14	3.00	111.611	7.17	8.48
<b>Rata</b>	<b>109.55</b>	<b>0.74</b>	<b>x</b>	<b>104.11</b>	<b>0.42</b>	<b>x</b>	<b>118.22</b>	<b>0.76</b>	<b>x</b>	<b>107.27</b>	<b>0.94</b>	<b>x</b>

Bersambung

Daftar Tabel 7

Bulan	Kelompok Pengeluaran											
	Kesehatan			Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga			Transport dan Komunikasi			Umum		
	Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan		Indeks	Perubahan	
		%	Kumulatif		%	Kumulatif		%	Kumulatif		%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Januari	108.454	0.00	0.00	108.101	0.00	0.00	103.681	0.00	0.00	107.00	2.70	2.70
Februari	109.254	0.74	0.74	108.191	0.00	0.00	103.681	0.00	0.00	109.109	0.16	2.86
Maret	109.254	0.00	0.74	110.164	1.82	1.82	103.001	0.00	0.00	109.729	0.56	3.38
April	109.144	-0.10	0.64	110.164	0.00	1.82	103.647	-0.03	-0.03	109.41	0.53	4.01
Mei	109.234	0.08	0.72	110.228	0.06	1.88	103.437	-0.20	-0.24	109.074	0.24	4.25
Juni	109.234	0.00	0.72	110.228	0.00	1.88	103.437	0.00	-0.24	109.902	0.21	4.46
Juli	109.234	0.00	0.72	129.100	17.20	19.08	102.825	-0.59	0.83	110.801	0.00	5.00
Agustus	109.234	0.00	0.72	129.310	0.16	19.18	102.825	0.00	0.83	110.500	-0.35	5.01
September	108.423	-0.74	-0.02	129.310	0.00	19.18	102.825	0.00	-0.83	109.898	-0.55	4.46
Oktober	108.132	-0.27	0.20	129.36	0.03	19.21	102.825	0.00	-0.83	110.929	0.94	5.40
November	108.132	0.00	-0.29	129.36	0.00	19.21	102.825	0.00	-0.83	110.004	-0.83	4.56
Desember	108.307	0.16	-0.13	129.36	0.00	19.21	102.825	0.00	0.83	112.07	2.42	6.99
J-rata	108.84	-0.01	x	119.42	-1.60	x	103.21	0.07	x	109.90	0.56	r